

Laporan Tahunan &  
Laporan Keberlanjutan

2025

Mendukung Harapan untuk  
**Cerahnya Masa Depan**

Laporan ini disusun untuk menggambarkan pencapaian kinerja Dana Pensiun Antam (Dapen Antam) beserta perkembangan yang terjadi selama tahun 2025 dalam berbagai aspek pengelolaan dari Dana Pensiun, dengan menekankan kepada aspek keuangan atau pendanaannya.

Laporan ini menjelaskan perkembangan kondisi keuangan dan hasil-hasil investasi yang dicapai selama tahun 2025, serta posisinya di akhir tahun (31 Desember 2025), dengan mengambil landasan posisi awal sesuai dengan Laporan Keuangan per 31 Desember 2024.

Laporan keuangan Dapen Antam telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan, sesuai dengan laporan No. 00232/2.0459/AU.1/08/1313-5/1/II/2026 tanggal 23 Februari 2026.

Diterbitkan oleh:

Dana Pensiun Antam (Dapen Antam)  
2026

Mendukung Harapan untuk  
**Cerahnya Masa Depan**

# DAFTAR ISI

SAMBUTAN  
DEWAN PENGAWAS  
DAPEN ANTAM

4

5

SAMBUTAN PENGURUS  
DAPEN ANTAM

## PROFIL DAPEN ANTAM

- 7 ————— Visi Dapen Antam
- 7 ————— Misi Dapen Antam

6

8

## TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO DAPEN ANTAM

- Prinsip Pengelolaan Dapen Antam ——— 8
- Struktur Dan Organisasi  
Tata Kelola Dapen Antam ————— 9
- Manajemen Risiko ————— 16

## KINERJA DAPEN ANTAM 2025

- 18 ————— Kepesertaan  
Pengelolaan Investasi  
Dapen Antam
- 22 ————— Kinerja Keuangan dan  
Kualitas Pendanaan  
Dapen Antam
- 25 ————— Pengembangan  
Sumber Daya Manusia

18

34

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
DAPEN ANTAM

RENCANA DAPEN ANTAM  
KE DEPAN

38

41

LAPORAN KEUANGAN  
AUDITED 2025

# SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan berkah yang diberikan atas segala keberkahan dan kebaikan yang diberikan sepanjang tahun 2025. Semoga keberkahan dan kebaikan tersebut terus berlanjut di tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang.

Dewan Pengawas memahami bahwa kondisi perekonomian Indonesia dan dunia secara global sempat membaik mulai kuartal keempat hingga penghujung tahun 2025. Sentimen positif pasar ditunjukkan dengan nilai Selisih Pendapatan Investasi (SPI) Dana Pensiun Antam (Dapen Antam) yang naik hingga ke level Rp.15,48 miliar, dari yang sebelumnya Rp5.44,52 miliar di awal tahun. Hal tersebut juga telah dimanfaatkan Dapen Antam untuk melakukan *trading* pada beberapa portofolio investasi, sehingga mendukung pencapaian Hasil Usaha Setelah Pajak di akhir tahun 2025 sebesar Rp.38,89 miliar.

Selain kinerja investasi, Dewan Pengawas juga terus memantau proses perbaikan tata kelola di Dapen Antam, sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko secara menyeluruh.

Hingga akhir tahun 2025, Dapen Antam masih melakukan harmonisasi Peraturan Dana Pensiun (PDP), Arahan Investasi, Tata Kelola, *Standard Operating Procedures* (SOP) dan *Working Instruction* (WI) agar kegiatan operasional Dapen Antam selaras dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun, POJK No. 35 Tahun 2024 tentang Perijinan dan Kelembagaan Dana Pensiun, serta POJK 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Pinjaman dan Dana Pensiun. Upaya percepatan harmonisasi tata kelola tersebut hendaknya dapat dilanjutkan dan diselesaikan di tahun 2026 ini.

Dewan Pengawas mengapresiasi kinerja Pengurus Dapen Antam yang telah mengimplementasikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun sebagai acuan Pedoman Manajemen Risiko Dapen Antam disesuaikan dengan tata cara penyusunan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko. Hal ini ditunjukkan melalui langkah-langkah penguatan terkait penerapan manajemen risiko, misalnya melalui pemberlakuan SK No.01.a.K/DPAT/2025 tanggal 03 Januari 2025 Pengurus telah menetapkan *Risk Appetite*, *Risk Limit* dan *Risk Tolerance*.

Dengan adanya harmonisasi dan penguatan tata kelola tersebut, Dewan Pengawas berharap agar manajemen Dapen Antam tetap selalu waspada, antisipatif, senantiasa selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta memaksimalkan pengendalian risiko dalam mengelola aset maupun investasi Dana Pensiun. Hal tersebut mutlak dibutuhkan untuk menghadapi kondisi ekonomi global tahun 2026 yang diprediksi melambat akibat adanya gejolak geopolitik, serta eskalasi konflik internasional yang membuat ketidakastian kebijakan ekonomi di negara-negara besar, yang tentunya dapat berpengaruh terhadap iklim investasi domestik di Indonesia.

Akhir kata, Dewan Pengawas kembali mengingatkan Dapen Antam untuk tetap semangat, optimis dan terus mengedepankan fungsi pelayanannya bagi seluruh peserta Dapen Antam. Semoga Dapen Antam dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh penerima manfaatnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dewan Pengawas,



**Kamsi**

Ketua Pengawas



**Ariz Rizki Maulana**

Anggota Pengawas



**Arif Rahman Saleh**

Anggota Pengawas



**Denny Maulasa**

Anggota Pengawas

# SAMBUTAN PENGURUS

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah yang diberikan hingga Pengurus Dana Pensiun Antam (Dapen Antam) dapat merampungkan Laporan Tahunan Dapen Antam periode tahun 2025 sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan sekaligus menjadi perwujudan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dari Pengurus.

Sepanjang tahun 2025 perekonomian Indonesia tetap berkinerja baik dan memiliki daya tahan di tengah tingginya gejolak dan ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 mencapai 5% didorong oleh investasi yang kuat dan ekspor bersih, tingkat inflasi yang rendah dalam kisaran 1% hingga 2,5%. Namun perbaikan kondisi ekonomi tersebut baru benar-benar terasa di kuartal keempat tahun 2025. Kondisi tersebut tentunya mempengaruhi kinerja Dapen Antam di tahun 2025.

Kinerja Investasi Dapen Antam selama tahun 2025 cukup baik, meskipun keterbatasan likuiditas menjadi tantangan tersendiri. Hasil usaha setelah pajak Dana Pensiun Antam di akhir tahun 2025 mencapai Rp.38,8 miliar atau hanya 5,15% dari target dalam Penyesuaian Rencana Bisnis 2025 yang sebesar Rp.755 miliar, mengingat belum terjualnya tanah dan bangunan yang semula ditargetkan di tahun 2025. Begitu pula *Return On Investment (ROI)* yang mencapai 6,02%, masih dibawah target bunga teknis 6,5% sebagai acuan. Secara total nilai investasi, sepanjang tahun 2025 tidak ada penambahan Investasi Dana Pensiun Antam, hanya terjadi pergeseran (*switching*) dari satu instrumen ke instrumen lainnya disesuaikan dengan situasi dan peluang investasi yang tersedia.

Nilai Aset Investasi per 31 Desember 2025 tercatat Rp.1,04 triliun, naik Rp.4,23 miliar dibanding akhir tahun 2024. Secara *cash flow*, pendapatan Investasi Dapen Antam di tahun 2025 meningkat Rp.18,33 miliar untuk memenuhi pembayaran manfaat pensiun dan biaya operasional. Hal ini karena PT. Menara Antam Sejahtera (MAS) melakukan pembayaran sebagian dari hutang sewanya kepada Dapen Antam, yaitu sebesar Rp.18 miliar dari total Rp.34,58 miliar. Pembayaran dari PT. MAS tersebut juga mengurangi defisit *cash flow* di tahun 2025 sehingga hanya sebesar Rp.11,57 miliar, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh defisit Rp.28,73 miliar.

Kedepannya Dapen Antam tetap berusaha untuk dapat melakukan penjualan Tanah dan Bangunan untuk mendapatkan *Fresh Fund* sehingga potensi pendapatan investasi akan lebih maksimal lagi.

Untuk kinerja keuangan tahun 2025, Rasio Kecukupan Dana (RKD) sebesar 99,88% dan Rasio Solvabilitas sebesar 100,56% di tahun 2025. Realisasi ini berada di bawah target Penyesuaian Rencana Bisnis 2025, dimana target RKD dan Rasio Solvabilitas masing-masing 118,68% dan 119,26%. Hal ini menyebabkan Kualitas Pendanaan Dapen Antam berada di Tingkat II (hanya mampu mencukupi kewajiban solvabilitas).

Penurunan tingkat pendanaan ini merupakan dampak dari sejumlah hal, antara lain defisit *cash flow* atau likuiditas yang telah terjadi lebih dari lima tahun terakhir sehingga mengambil pokok investasi, perubahan Bunga Teknis dari 7% menjadi 6,5% di akhir tahun 2024 yang menyebabkan Nilai Kini Aktuaria (NKA) semakin tinggi, serta kondisi pasar investasi yang kurang baik khususnya di 2 (dua) tahun terakhir sehingga investasi di pasar modal kurang berkembang.

Untuk Kepesertaan, di akhir tahun 2025 peserta Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola Dapen Antam mencapai 4.616 orang, yang terdiri dari Peserta Aktif sebanyak 662 orang, Pensiunan berjumlah 3.941 orang dan Pensiun Tunda berjumlah 13 orang. Total pembayaran Manfaat Pensiun di tahun 2025 sebesar Rp.73,89 miliar, naik dari jumlah Manfaat Pensiun yang dibayarkan di tahun 2024 sebesar Rp.72,31 miliar.

Berdasarkan hasil Data Ulang (Datul) tahun 2025 yang ditutup pelaksanaannya pada tanggal 31 Oktober 2025, diketahui masih terdapat 417 (empat ratus tujuh belas) Penerima MP yang belum melakukan Datul meski hingga 31 Maret 2026 jumlah tersebut berkurang menjadi 68 (enam puluh delapan) orang. Kepada Penerima MP tersebut telah dilakukan penangguhan Pembayaran MP sampai dengan yang bersangkutan melakukan Datul. Dapen Antam terus mengupayakan penelusuran lebih lanjut dan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan agar seluruh Peserta Pasif dapat melakukan Datul.

Sebagai akhir laporan, Pengurus menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Pendiri, Dewan Pengawas, Himpun Antam, seluruh peserta serta semua pihak yang telah membantu Dapen Antam mencapai kinerjanya di tahun 2025. Semoga hubungan dan kerjasama yang baik akan terus terjalin dan membawa Dapen Antam meraih kinerja lebih baik lagi di tahun mendatang.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pengurus,



Resna Handayani

Direktur Utama



Hamdan

Direktur Administrasi dan Kepesertaan

# PROFIL DANA PENSIUN ANTAM (DAPEN ANTAM)



## DAPEN ANTAM

Dana Pensiun ANTAM (Dapen Antam) awalnya berbentuk Yayasan dengan nama Yayasan Dana Pensiun Aneka Tambang sebelum berlakunya Undang-Undang No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun. Yayasan Dana Pensiun Aneka Tambang didirikan berdasarkan Akta Notaris Wiryono Djojosedarmo pengganti Raden Mas Soerojo Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Keuangan RI melalui Surat Keputusan No.S.08/MK.II/1998 tanggal 24 Juli 1978.

Dengan berlakunya Undang-Undang No.11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Dapen Antam menyesuaikan bentuk badan hukumnya menjadi Dana Pensiun Aneka Tambang berdasarkan Keputusan Direksi PT Aneka Tambang (Persero) Nomor 2.P/701/DAT/1997 tanggal 4 April 1997 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aneka Tambang. Penyesuaian ini tercatat dalam Berita Negara RI tanggal 16 September 1997 nomor 74, Tambahan nomor 42 tahun 1997.

Dana Pensiun Antam mengalami beberapa kali perubahan aturan, antara lain:

- Berdasarkan Keputusan Direksi PT Antam Tbk Nomor 2.P/701/DAT/2000 tanggal 4 Februari 2000 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun ANTAM. Pengesahan Menteri Keuangan RI Nomor 348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000. Dimuat dalam Berita Negara RI tanggal 21 Nopember 2000 Nomor 93, Tambahan Nomor 84 tahun 2000.
- Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi PT Antam Tbk No.96.K/774/DAT/2013 tanggal 1 Mei 2013, tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun ANTAM. Pengesahan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan KEP-606/NB.1/2013 tanggal 18 Nopember 2013 Dimuat dalam Berita Negara RI tanggal 6 Desember 2013 Nomor 98, Tambahan Nomor 60/DP tahun 2013.

Dapen Antam bertujuan untuk melakukan pembayaran Manfaat Pensiun setiap bulan secara tepat jumlah dan tepat waktu kepada seluruh Peserta yang berhak, serta memelihara tingkat Likuiditas dan Kualitas Pendanaan dari Dana Pensiun Antam sesuai arahan yang ditetapkan oleh Perusahaan Pemberi Kerja, serta keputusan-keputusan Menteri Keuangan yang terkait.

Dapen Antam mengemban dua fungsi utama, yaitu:

1. Mengelola Dana Pensiun Antam sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Antam, agar Manfaat Pensiun dapat dibayarkan kepada seluruh Peserta yang berhak, secara tepat jumlah dan tepat waktu, setiap bulan.
2. Memobilisasi dan mengembangkan dana yang dimiliki sedemikian sehingga kekayaan Dana Pensiun Antam senantiasa mengimbangi Kewajiban Masa Kerja Lalu (*Past Service Liability*) dari Perusahaan Pemberi Kerjanya.

Dapen Antam memiliki layanan berupa program pensiun yang dirancang khusus untuk merencanakan dan mengelola investasi dana pensiun agar tersedia kesinambungan penghasilan yang optimal pada usia pensiun.

Program yang disingkat sebagai Program Dapen Antam ini adalah pembayaran berkala jangka panjang sebagai substitusi dari penurunan/hilangnya penghasilan karena peserta mencapai usia tua (pensiun), mengalami cacat total permanen, atau meninggal dunia.

## VISI

Menjadi Dana Pensiun yang terpercaya, berhasil dan progresif, dengan pelayanan bermutu tinggi yang dipersembhkannya kepada seluruh pemegang kepentingan (*stakeholders*).

## MISI

Melaksanakan peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun ANTAM secara amanah, profesional, dan efisien melalui penerapan azas-azas *Good Pension Fund Governance* sedemikian sehingga Manfaat Pensiun senantiasa dapat dibayarkan kepada seluruh Peserta yang berhak secara tepat jumlah dan tepat waktu, sedang kekayaan Dana Pensiun ANTAM dapat dikelola dan dikembangkan untuk senantiasa mampu mengimbangi Kewajiban Masa Kerja Lalu dari Perusahaan Pemberi Kerja.

# TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO DAPEN ANTAM



Dapen Antam dikelola berdasarkan Peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Dana Pensiun, Peraturan Dana Pensiun Dapen Antam, serta peraturan internal yang ditetapkan baik oleh pendiri maupun pengurus bersama-sama dengan pengawas. Untuk memperkuat pengelolaan Dapen Antam, pendiri menetapkan Pedoman Tata Kelola Dapen Antam melalui Keputusan Direksi PT. Antam Tbk No.2332.K/774/DAT/2019 tanggal 12 Desember 2019 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Dana Pensiun Antam dari Dana Pensiun Antam. Selain itu, Pengurus Dapen Antam juga menetapkan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instruction (WI)* sesuai dengan tingkat kewenangan dan alur proses kerja pada bidang-bidang terkait.

Dapen Antam adalah anggota dari Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) yang secara berkala melakukan pembahasan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ADPI dan Dana Pensiun lain terkait kebijakan OJK. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperoleh masukan terhadap perbaikan tata kelola di industri Dana Pensiun sekaligus sebagai upaya Dana Pensiun Antam menyempurnakan tata Kelola yang ada.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Dapen Antam masih melakukan harmonisasi Peraturan Dana Pensiun (PDP), Arahan Investasi, Tata Kelola, SOP dan WI dengan tujuan agar kegiatan

operasional Dapen Antam sejalan dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dan POJK 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun dan POJK 35 Tahun 2024 tentang Perijinan dan Kelembagaan Dana Pensiun serta POJK 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Pinjaman dan Dana Pensiun.

## A. PRINSIP PENGELOLAAN DAPEN ANTAM

Dapen Antam dikelola melalui prinsip-prinsip Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik (*Good Pension Fund Governance*), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran). Prinsip-prinsip tersebut dituangkan dalam instrumen aturan/kebijakan dan diterapkan dalam pengelolaan Dapen Antam.

### Transparansi

Dapen Antam menerapkan prinsip keterbukaan atau transparansi dalam pengungkapan informasi yang materil dan relevan secara tepat waktu, memadai, jelas dan dapat dipercaya. Penerapan prinsip transparansi berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan, serta mudah diakses oleh pihak terkait melalui pertemuan secara langsung, *website* Dapen Antam maupun Buletin Purnantam.
2. Informasi yang diungkap meliputi visi, misi, kondisi keuangan, susunan Pengurus, Dewan Pengawas, manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan tata Kelola, kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Dapen Antam dan informasi lainnya yang relevan.
3. Prinsip transparansi tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti kerahasiaan mengenai data masing-masing Peserta.
4. Kebijakan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada pihak terkait yang berhak memperoleh informasi tersebut.

#### Akuntabilitas

Fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Dapen Antam harus jelas dan ditetapkan secara tertulis. Penetapan fungsi, kegiatan dan tugas, harus sesuai dengan arah dan tujuan pendirian Dapen Antam. Penerapan prinsip akuntabilitas disertai dengan penerapan sistem kontrol dan pengawasan serta penilaian kinerja bagi Pengurus dan Pegawai Dapen Antam. Penerapan prinsip akuntabilitas Dapen Antam berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing perangkat organisasi yang selaras dengan visi misi dengan berpedoman pada Kode Etik.
2. Perangkat organisasi harus mempunyai kompetensi sesuai tugas dan tanggung jawabnya serta memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola Dana Pensiun Yang Baik.
3. Terdapat ukuran kinerja dari Pengurus dan Pegawai berdasarkan ukuran yang disepakati untuk diterapkan secara konsisten dan memiliki Reward and Punishment System. Saat ini Dapen Antam telah memiliki KPI (*Key Performance Indicator*) yang kinerjanya dievaluasi setiap kuartal dan dinilai pada setiap akhir tahun. Kedepannya KPI tersebut akan diturunkan ke setiap jenjang tingkatan dari semua bidang yang ada di Dapen Antam.

#### Responsibilitas

Pengelolaan Dapen Antam didasarkan pada tanggung jawab terhadap kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian. Dalam menerapkan prinsip ini Dapen Antam berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Taat dan patuh pada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Dana Pensiun dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya serta PDP Dapen Antam.
2. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam pengendalian risiko dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memastikan kesesuaian operasional dengan standar yang ditetapkan dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen serta mengidentifikasi peluang perbaikan.

#### Independen

Dapen Antam dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan atau tekanan dari pihak manapun. Prinsip independensi Dapen Antam berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Menghindari dominasi pihak manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
2. Mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.
3. Pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing organ dengan tidak saling mendominasi atau melempar tanggung jawab, serta adanya *Checks and Balances System*.

#### Fairness (Kesetaraan dan Kewajaran)

Kepentingan seluruh pemangku kepentingan harus dipenuhi berdasarkan asas perlakuan setara dan manfaat yang wajar. Penerapan prinsip fairness atau kewajaran Dapen Antam berpedoman pada hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Dapen Antam serta membuka akses terhadap informasi sesuai prinsip transparansi melalui penyediaan website dan pelayanan konsumen.
2. Memberikan perlakuan yang wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Dapen Antam.
3. Memberikan kesempatan yang sama dan perlakuan yang setara dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, golongan, gender atau kekurangan fisik.

## B. STRUKTUR DAN ORGANISASI TATA KELOLA DAPEN ANTAM

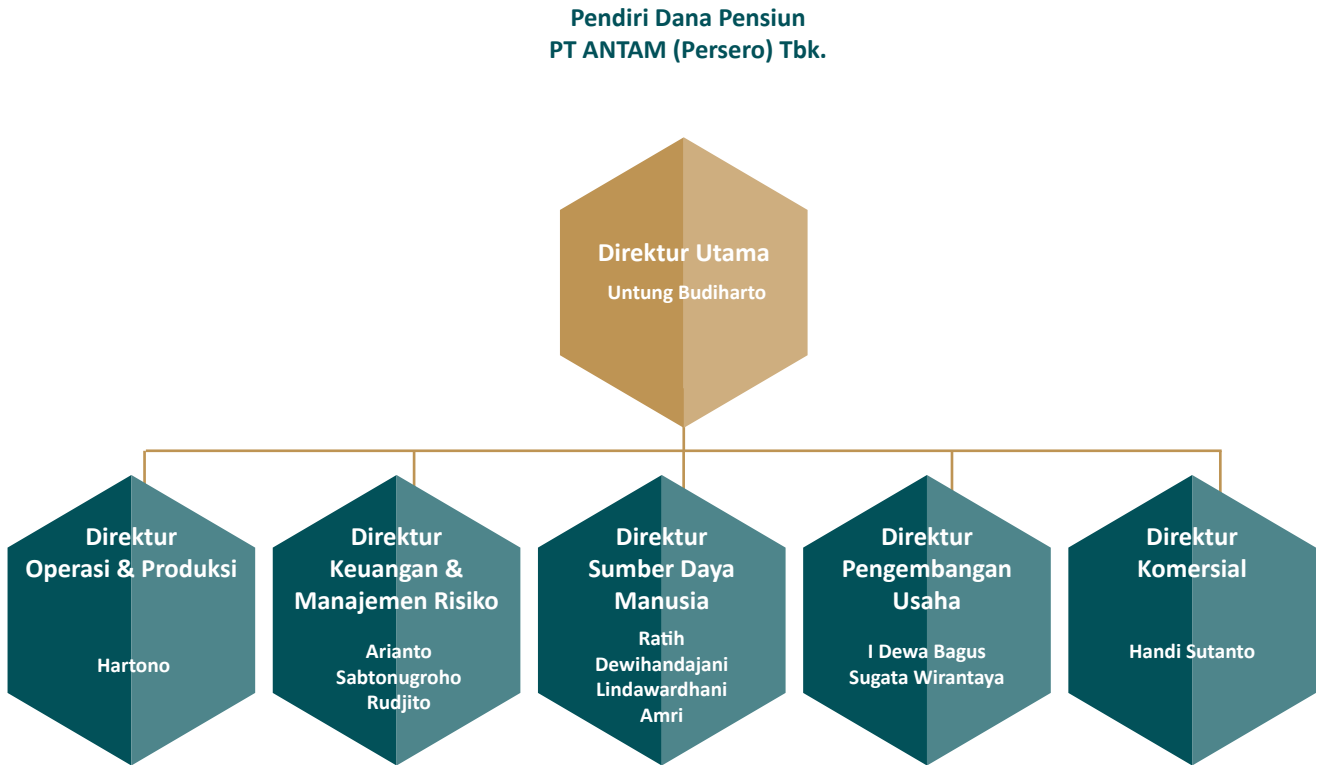
Pengurus Dapen Antam berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Dana Pensiun yang Baik atau *Good Pension Fund Governance* (GPFG). GPFG adalah proses dan struktur untuk mendorong pengembangan lembaga, pengelola sumber daya dan risiko secara efisien dan efektif. Struktur Tata Kelola Dana Pensiun Dapen Antam terdiri dari Organisasi Dapen Antam beserta struktur penunjang pelaksanaannya.

#### Organisasi Dapen Antam

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pengurus Dana Pensiun Antam No.11.K/0251/DPAT/2025 Tanggal 31 Oktober 2025, organisasi Dapen Antam terdiri dari Pendiri, Dewan Pengawas, Pengurus, Komite, dan unsur penunjang lainnya yang memiliki fungsi dan peran masing-masing sebagaimana yang telah diatur dalam PDP dan Pedoman Tata Kelola Dapen Antam.

**a. PENDIRI**

Pendiri Dapen Antam adalah PT. ANTAM (Persero) Tbk, selaku Pemberi Kerja, yang membentuk dan mendirikan Dapen Antam. Pendiri memiliki kewajiban dan wewenang yang dengan jelas diatur dan ditentukan dalam Peraturan Dana Pensiun.



**b. DEWAN PENGAWAS**

Dewan Pengawas ditunjuk oleh Pendiri untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap Dapen Antam.

Jumlah anggota Dewan Pengawas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan sebanyak-banyaknya 6 (enam) orang, terdiri dari Wakil Pendiri, dan Wakil Peserta dengan jumlah yang sama. Anggota Dewan Pengawas yang mewakili peserta lebih dari 1 (satu) orang, sekurang-kurangnya 1 (satu) orang diantaranya adalah pensiunan, apabila jumlah pensiunan lebih dari 50 (lima puluh) orang.

Anggota Dewan Pengawas yang berasal dari Wakil Pendiri berasal dari pegawai Antam dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Pendiri. Anggota Dewan Pengawas yang mewakili Peserta Aktif diajukan oleh organisasi yang mewakili Pegawai Pendiri. Anggota Dewan Pengawas yang mewakili Peserta Pasif mewakili para pensiunan.

Dewan Pengawas Dapen Antam selama Tahun 2025 dipastikan tidak merangkap jabatan di Dana Pensiun DPPK/ DPLK lain.

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan 12 (dua belas) kali rapat internal Dewan Pengawas dan 12 kali rapat antara Dewan Pengawas dengan Pengurus Dapen Antam.

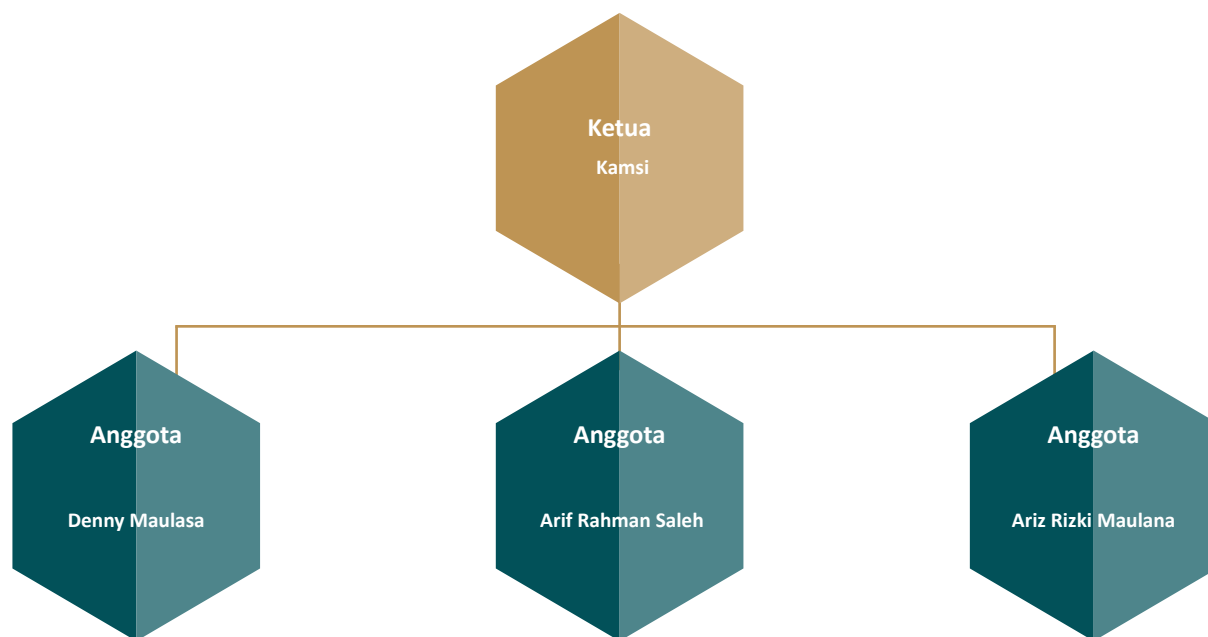
Seluruh anggota Dewan Pengawas juga bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas berkewajiban untuk menjunjung tinggi Pedoman Tata Kelola Dapen Antam. Pengambilan keputusan tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk manfaat diri sendiri, keluarga maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri, atau pihak yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).

Selain itu, tidak terdapat hubungan keluarga anggota Dewan Pengawas dengan Dewan Pengawas lain, anggota Pengurus, dan/ataupun Pendiri Dapen Antam.

### Susunan Dewan Pengawas Dapen Antam 2025

No.	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan	Masa Jabatan
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan Ojk		
1.	<b>Kamsi</b>	Ketua Pengawas / Pendiri	S1	Lulus	24-Jan-24	3 Th
2.	<b>Ariz Rizki Maulana</b>	Anggota Pengawas / Pendiri	S1	Lulus	11-Des-24	3 Th
3.	<b>Arif Rahman Saleh</b>	Anggota Pengawas / Peserta Aktif	S1	Lulus	14-Jun-23	3 Th
4.	<b>Denny Maulasa</b>	Anggota Pengawas / Peserta Pasif	S1	Lulus	16-Jun-25	3 Th

### Dewan Pengawas Dapen Antam



No.	Nama	Jabatan	Posisi di Dana Pensiun Lain	Posisi di Perusahaan dan/atau Lembaga Lain
1.	<b>Kamsi</b>	Ketua Pengawas /Pendiri	X	Pegawai PT. Antam Tbk
2.	<b>Ariz Rizki Maulana</b>	Anggota Pengawas /Pendiri	X	Pegawai PT. Antam Tbk
3.	<b>Arif Rahman Saleh</b>	Anggota Pengawas /Peserta Aktif	X	Pensiunan Antam/Ketua Himpunantam
4.	<b>Denny Maulasa</b>	Anggota Pengawas /Peserta Pasif	X	Pegawai PT. Antam Tbk

**Kehadiran Dewan Pengawas pada Rapat  
Sepanjang Tahun 2025**

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Pengurus	Jumlah Kehadiran		
				Fisik	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	Tidak Hadir
1.	<b>Kamsi</b>	Ketua Pengawas / Pendiri	12 kali	0 kali	11 kali	1 kali
2.	<b>Denny Maulasa</b>	Anggota Pengawas/ Peserta		12 kali	0 kali	0 kali
3.	<b>Arif Rahman Saleh</b>	Anggota Pengawas/ Peserta		0 kali	7 kali	5 kali
4.	<b>Handi Sutanto*</b>	Anggota Pengawas/ Peserta		0 kali	5 kali	1 kali
5.	<b>Ariz Rizki Maulana**</b>	Anggota Pengawas/ Peserta		0 kali	0 kali	1 kali

\*) Berakhir di tgl 1 Juli 2025 karena diangkat menjadi Direksi Antam.  
\*\*) Mulai menjabat tgl 15 Desember 2025.

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Pengawas 1 (Satu) Tahun	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
1.	<b>Kamsi</b>	Ketua Pengawas/Pendiri	12	11	91,66%
2.	<b>Denny Maulasa</b>	Anggota Pengawas/ Peserta	12	12	100%
3.	<b>Arif Rahman Saleh</b>	Anggota Pengawas/ Peserta	12	9	75%
4.	<b>Handi Sutanto*</b>	Anggota Pengawas/ Peserta	12	5	83,33%
5.	<b>Ariz Rizki Maulana**</b>	Anggota Pengawas/ Peserta	12	0	0

\*) Berakhir di tgl 1 Juli 2025 karena diangkat menjadi Direksi Antam.  
\*\*) Mulai menjabat tgl 15 Desember 2025.

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan								
		Dewan Pengawas Lainnya			Anggota Pengurus DPPK			Pendiri		
		Ya	Tidak	Ket.	Ya	Tidak	Ket.	Ya	Tidak	Ket.
1.	Kamsi		X			X			X	
2.	Ariz Rizki Maulana		X			X			X	
3.	Denny Maulasa		X			X			X	
4.	Arif Rahman Saleh		X			X			X	

Keterangan : Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ ipar,dsb.

### c. PENGURUS

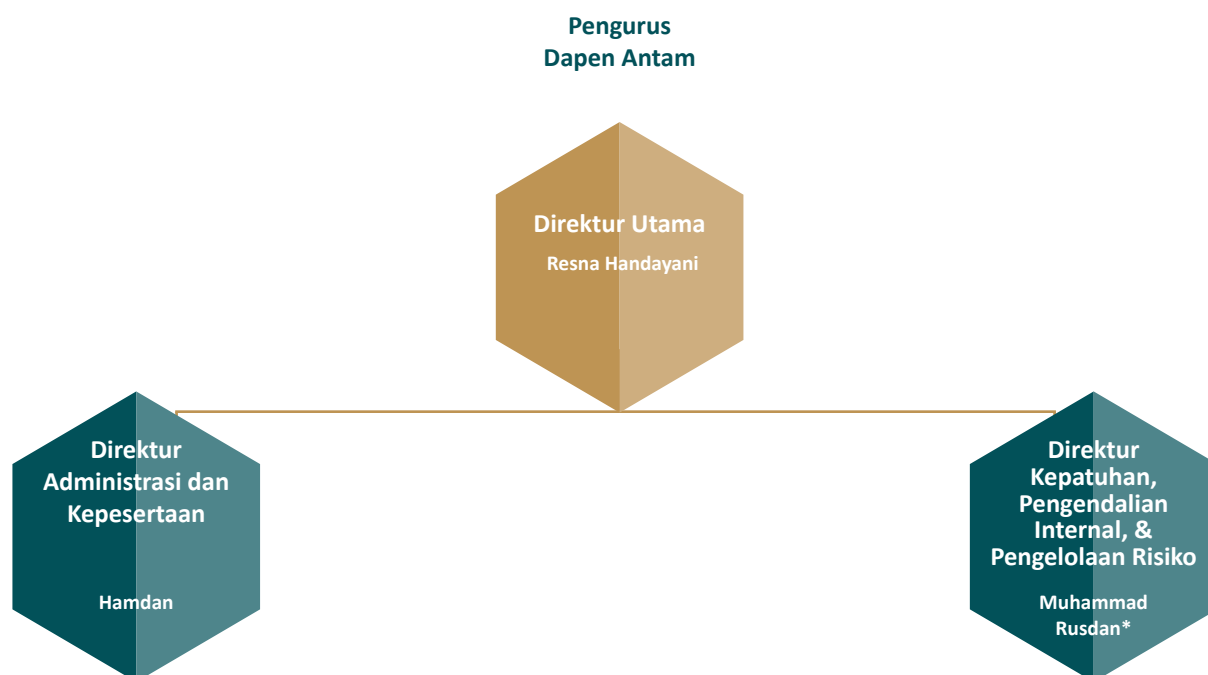
Pengurus bertanggungjawab kepada Pendiri dalam mengelola Dapen Antam dengan membuat Laporan Kinerja dalam bentuk Laporan Tahunan.

Sama halnya dengan Dewan Pengawas, seluruh Pengurus Dapen Antam bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Dalam melaksanakan tugas, Pengurus berkewajiban untuk menjunjung tinggi Pedoman Tata Kelola Dapen Antam. Pengambilan keputusan tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk manfaat diri sendiri, keluarga maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri, atau pihak yang

terafiliasi, dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*). Untuk menjamin komitmen tersebut, dipastikan tidak terdapat hubungan keluarga Pengurus dengan anggota Pengurus lain, Dewan Pengawas, dan/atau Pendiri.

Selama Tahun 2025, seluruh Pengurus Dapen Antam tidak merangkap jabatan di Dana Pensiun DPPK/DPLK lain ataupun Perusahaan/Lembaga lain.

Sepanjang tahun 2025 juga telah dilakukan 12 (dua belas) kali rapat internal Pengurus dan para Kepala Bidang di Dapen Antam dan 12 kali rapat antara Dewan Pengawas dengan Pengurus Dapen Antam.



\*) Berakhir tgl. 1 November 2025

### Susunan Pengurus Dapen Antam 2025

No.	Nama	Jabatan	Kriteria		Tanggal Pengangkatan	Masa Jabatan
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Kepatutan Ojk		
1.	<b>Resna Handayani</b>	Direktur Utama	S2	Lulus	07-Mar-23	5 Th
2.	<b>Muhammad Rusdan*</b>	Direktur Kepatuhan, Pengendalian Internal, & Pengelolaan Risiko	S2	Lulus	01-Sep-24	5 Th
3.	<b>Hamdan</b>	Direktur Administrasi dan Kepesertaan	S1	Lulus	18-Okt-23	5 Th

\*) Berakhir tgl. 1 November 2025

No.	Nama	Jabatan	Posisi di Dana Pensiun Lain	Posisi di Perusahaan dan/atau Lembaga Lain
1.	<b>Resna Handayani</b>	Direktur Utama	x	x
2.	<b>Muhammad Rusdan*</b>	Direktur Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Pengelolaan Risiko	x	x
3.	<b>Hamdan</b>	Direktur Administrasi dan Kepesertaan	x	x

\*) Berakhir tgl. 1 November 2025

### Kehadiran Pengurus pada Rapat Sepanjang Tahun 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Pengurus	Jumlah Kehadiran		
				Fisik	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik Lainnya	Tidak Hadir
1.	<b>Resna Handayani</b>	Direktur Utama	12 kali	12 kali	0 kali	0 kali
2.	<b>Hamdan</b>	Direktur Administrasi dan Kepesertaan		12 kali	0 kali	0 kali
3.	<b>Muhammad Rusdan*</b>	Direktur Kepatuhan, Pengendalian Internal dan Pengelolaan Risiko		10 kali	0 kali	0 kali

\*) Berakhir tgl. 1 November 2025

No.	Nama	Hubungan Keluarga Dengan								
		Dewan Pengawas Lainnya			Anggota Pengurus DPPK			Pendiri		
		Ya	Tidak	Ket.	Ya	Tidak	Ket.	Ya	Tidak	Ket.
1.	Resna Handayani		X			X			X	
2.	Muhammad Rusdan*		X			X			X	
3.	Hamdan		X			X			X	

Keterangan : Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ ipar,dsb.

\*) Berakhir tgl. 1 November 2025

#### d. STRUKTUR PENUNJANG PELAKSANAAN *GOOD PENSION FUND GOVERNANCE (GPGF)*

##### Komite Pendukung Dewan Pengawas

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Pengawas seperti yang diatur pada Pasal 41 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Dana Pensiun, saat ini Dewan Pengawas Dapen Antam memiliki 3 (tiga) Komite Penunjang, yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Audit.

Seluruh Komite diketuai oleh Anggota Dewan Pengawas dan memiliki 1 (satu) orang anggota yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidangnya.

- Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Pengawas dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Pengurus serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Dapen Antam.
- Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai fasilitator bagi Dewan Pengawas dalam membantu Pendiri untuk menetapkan kriteria dan memilih calon Dewan Pengawas dan Pengurus, serta sebagai fasilitator bagi Dewan Pengawas dalam membantu Pendiri untuk menetapkan sistem remunerasi.
- Komite Audit sebagai fasilitator bagi Dewan Pengawas untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal Dapen Antam telah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal telah dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh Pengurus.

##### Komite dan Unit Pendukung Pengurus Dalam Pengendalian Internal Dapen Antam

Dapen Antam menerapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang

memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi serta peraturan internal lain Dapen Antam, serta ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Dana Pensiun.

Ketentuan mengenai pengendalian internal Dapen Antam merujuk pada beberapa peraturan, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.44/POJK.05/2020 Tanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.28/SEOJK.05/2020 Tanggal 30 Desember 2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Dana Pensiun.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.05/2021 Tanggal 9 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 6/POJK.07/2022 Tanggal 18 April 2022 tentang Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 35 Tahun 2024 tentang Perizinan dan Kelembagaan Dana Pensiun.

Berdasarkan peraturan tersebut, Dapen Antam memiliki 3 (tiga) komite dan 1 (satu) unit penunjang di tataran Pengurus, yaitu:

- Komite Manajemen Risiko

Bertugas memberikan rekomendasi kepada Pengurus terkait penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi penerapan Manajemen

Risiko, serta penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

- **Komite Pengarah Teknologi Informasi**

Bertugas memberikan informasi kepada Pengurus terkait rencana pengembangan teknologi informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Dapen Antam, merumuskan kebijakan dan prosedur teknologi informasi, mereview kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi, memastikan efektifitas mitigasi risiko atas investasi Dapen Antam pada sektor teknologi informasi, memantau kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan teknologi informasi, menyelesaikan berbagai masalah terkait teknologi informasi, serta mereview kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Dapen Antam.

- **Komite Investasi**

Bertugas merumuskan filosofi dan strategi investasi dalam kebijakan investasi, serta meninjaunya setiap tahun untuk memastikan konsistensi, menetapkan prosedur yang jelas untuk memilih dan memantau berbagai opsi investasi termasuk manajer investasi dengan kriteria evaluasi yang telah ditentukan, memberikan rekomendasi dan membuat keputusan investasi yang strategis untuk mencapai hasil yang optimal dengan pengelolaan yang *prudent*, secara rutin melakukan evaluasi kinerja dana pensiun dan membandingkannya dengan tolok ukur yang telah ditetapkan dalam kebijakan investasi, serta menyampaikan kebijakan, pedoman sistem, dan prosedur investasi ke seluruh jenjang organisasi terkait.

- **Unit Layanan Perlindungan Konsumen**

Bertugas memberikan pemahaman kepada para peserta Dapen Antam yang merupakan konsumen dari layanan yang diberikan Dapen Antam, mengenai produk dan/atau layanan manfaat, biaya dan risiko serta prosedur dan mekanisme perlindungan konsumen di Dapen Antam dari mulai pemasaran sampai dengan penyelesaian pengaduan, memberikan kejelasan, keakuratan dan kebenaran informasi yang tidak berpotensi menyesatkan mengenai produk dan/atau layanan baik sebelum, saat, maupun sesudah produk dan/atau layanan digunakan oleh konsumen, memberikan perlakuan yang adil, tidak diskrimatif dan bertanggung jawab dengan memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan konsumen, memberikan kepastian perlindungan aset, privasi dan data konsumen dengan adanya prosedur, mekanisme dan sistem untuk memberikan jaminan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan atas aset yang dikelola Dapen Antam, serta memberikan pelayanan atas pengaduan konsumen beserta penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien dalam rangka memberikan perlindungan konsumen.

#### Auditor Eksternal

Tahun 2025 Dapen Antam diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan yang bertugas melakukan audit terhadap kewajaran Laporan Keuangan Dapen Antam dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan telah mengaudit Dapen Antam sejak tahun 2021.

## C. MANAJEMEN RISIKO

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dan Dana Pensiun menjadi acuan Pedoman Manajemen Risiko Dapen Antam disesuaikan dengan tata cara penyusunan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

#### Penerapan Manajemen Risiko

Untuk pelaksanaan secara efektif, pengelolaan risiko Dapen Antam berpedoman kepada Pedoman Manajemen Risiko sebagai dasar kegiatan pengelolaan risiko di seluruh organisasi. Pedoman Manajemen Risiko diperlukan untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah sesuai, lengkap dan memadai untuk digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan.

Penerapan Manajemen Risiko Dapen Antam mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.28/SEOJK.05/2020, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Dana Pensiun.

Pada tahun 2025 telah dilakukan langkah-langkah penguatan terkait penerapan manajemen risiko. Melalui SK No.01.a.K/DPAT/2025 tanggal 03 Januari 2025 Pengurus telah menetapkan *Risk Appetite*, *Risk Limit* dan *Risk Tolerance* Tahun 2025.

#### Penilaian Risiko

Sesuai POJK No.28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dan Dana Pensiun dan SE OJK No.28/SEOJK.05/2020, setiap Dana Pensiun wajib melakukan penilaian risiko dan harus dilaporkan kepada OJK, meliputi:

1. Risiko Strategis
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kredit
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

Sesuai POJK No. 33 tahun 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dan Dana Pensiun dan Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.05/2025 tentang Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala Dana Pensiun, Dapen Antam telah melaporkan hasil *self-assessment* tingkat kesehatan Dana Pensiun. Profil Risiko Dana Pensiun Antam secara individu posisi 31 Desember 2025 menunjukkan peringkat risiko "3". Penilaian tersebut mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Dana Pensiun secara individu mampu dikelola dengan cukup baik sehingga dapat mendukung

pengelolaan Dana Pensiun dengan aman dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Dana Pensiun, kemungkinan kegagalan Dana Pensiun dalam memenuhi kewajiban kepada peserta yang diakibatkan risiko inheren komposit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang, kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit cukup memadai, meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

#### Tingkat Kesehatan

Tingkat Kesehatan PPDP (Perusahaan Perasuransian dan Dana Pensiun) adalah hasil penilaian kondisi PPDP yang dilakukan terhadap tata kelola perusahaan yang baik, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan atau pendanaan. Peringkat Komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian Tingkat Kesehatan PPDP.

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PPDP ditetapkan berdasarkan analisis secara komprehensif dan terstruktur terhadap peringkat setiap faktor dengan memperhatikan materialitas dan signifikansi masing-masing faktor.

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PPDP dikategorikan sebagai berikut:

- a. Peringkat Komposit 1 mencerminkan kondisi PPDP yang secara umum **sangat sehat** sehingga dinilai **sangat mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- b. Peringkat Komposit 2 mencerminkan kondisi PPDP yang secara umum **sehat** sehingga dinilai **mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- c. Peringkat Komposit 3 mencerminkan kondisi PPDP yang secara umum **cukup sehat** sehingga dinilai **cukup mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- d. Peringkat Komposit 4 mencerminkan kondisi PPDP yang secara umum **kurang sehat** sehingga dinilai **kurang mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 mencerminkan kondisi PPDP yang secara umum **tidak sehat** sehingga dinilai **tidak mampu** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Ketentuan mengenai Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan PPDP ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hasil penilaian terhadap Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Antam tahun 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 yang mencerminkan bahwa kondisi Dana Pensiun Antam secara umum **CUKUP SEHAT**, sehingga dinilai **CUKUP MAMPU** menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Hal tersebut tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain Penerapan Tata Kelola Dana Pensiun, Profil Risiko, Rentabilitas dan Pendanaan yang secara umum **Cukup Baik**. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Dengan Tingkat Kesehatan Dana Pensiun Antam pada peringkat 3 “Cukup Sehat”, menjadi *concern* Dapen Antam untuk bisa meningkat lebih baik di tahun depan dengan meningkatkan Profil Risiko dari Peringkat 3 menjadi Peringkat 2 melalui: 1. Perbaikan faktor negatif risiko strategis baik inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko. 2. Perbaikan faktor negatif risiko operasional baik inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko. 3. Perbaikan faktor negatif risiko kredit baik inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko. 4. Perbaikan faktor negatif risiko pasar baik inheren maupun kualitas penerapan manajemen risiko.

Hasil *self-assessment* tingkat Kesehatan ini telah dilaporkan kepada OJK pada 13 Februari 2026. Hasil tersebut menggambarkan pengelolaan Dapen Antam memiliki tata kelola yang baik, potensi tercapainya sasaran strategis, mengindikasikan kemampuan memenuhi kewajiban kepada Peserta.

# KINERJA DAPEN ANTAM



Dana Pensiun Antam (Dapen Antam) memiliki komitmen untuk mengimplementasikan prinsip Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Penerima dalam melayani peserta dan penerima Manfaat Pensiun. Hingga tahun 2025 Dapen Antam melayani 4.616 orang sehingga Dapen Antam wajib menyediakan saluran komunikasi guna memberikan kemudahan berkomunikasi dan pelayanan kepada pihak terkait.

Dapen Antam menyediakan Unit Perlindungan dan Pelayanan Konsumen bagi Peserta atau Penerima Manfaat Pensiun yang datang langsung ke kantor Dapen Antam. Selain itu, untuk memberikan kemudahan kepada Peserta dan Penerima Manfaat Pensiun dalam memperoleh informasi maupun berinteraksi dengan Dapen Antam, disediakan juga berbagai layanan media komunikasi diantaranya, yaitu telepon, *email*, layanan kontak whatsapp dan korespondensi melalui surat.

## A. KEPESERTAAN

Dapen Antam mengacu pada Peraturan Dana Pensiun Antam untuk Kebijakan Kepesertaan. Kepesertaan program pensiun dimulai dari pendaftaran untuk menjadi Peserta, yaitu sejak pengangkatan sebagai Pegawai Tetap atau sejak didaftarkan untuk menjadi Peserta Dapen Antam, dan berakhir pada saat Peserta berhenti bekerja untuk mendapatkan Manfaat Pensiun yang dijanjikan. Syarat peserta program pensiun adalah minimal telah berusia 18 (delapan belas) tahun dan telah diangkat sebagai pegawai tetap sampai dengan tanggal 1 Januari 2007.

Selain mekanisme pendaftaran, Pegawai wajib menandatangani pernyataan kesediaan menjadi Peserta sekaligus kesediaannya untuk dipotong sejumlah nilai dari gaji yang diterima sebagai bentuk iuran kepesertaan.

Pada akhir tahun 2025, Peserta Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola Dapen Antam mencapai 4.616 orang, terdiri dari Peserta Aktif sebanyak 662 orang, Pensiunan berjumlah 3.941 orang dan Pensiun Tunda berjumlah 13 orang.

Pembayaran Manfaat Pensiun adalah kewajiban jangka panjang Dapen Antam selaku pengelola Dana Pensiun Pemberi Kerja dengan Program Pensiun Manfaat Pasti yang harus dipenuhi. Selama tahun 2025, Dapen Antam telah membayar Manfaat Pensiun sebesar Rp.74,044 miliar, naik dari jumlah Manfaat Pensiun yang dibayarkan di tahun 2024 sebesar Rp.72,350 miliar.

Iuran wajib yang dibayarkan oleh Peserta dan dipungut secara langsung oleh Pemberi Kerja setiap bulan sejak menjadi Peserta sampai dengan berhenti kerja atau meninggal dunia adalah sebesar 5% (lima persen) dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP).

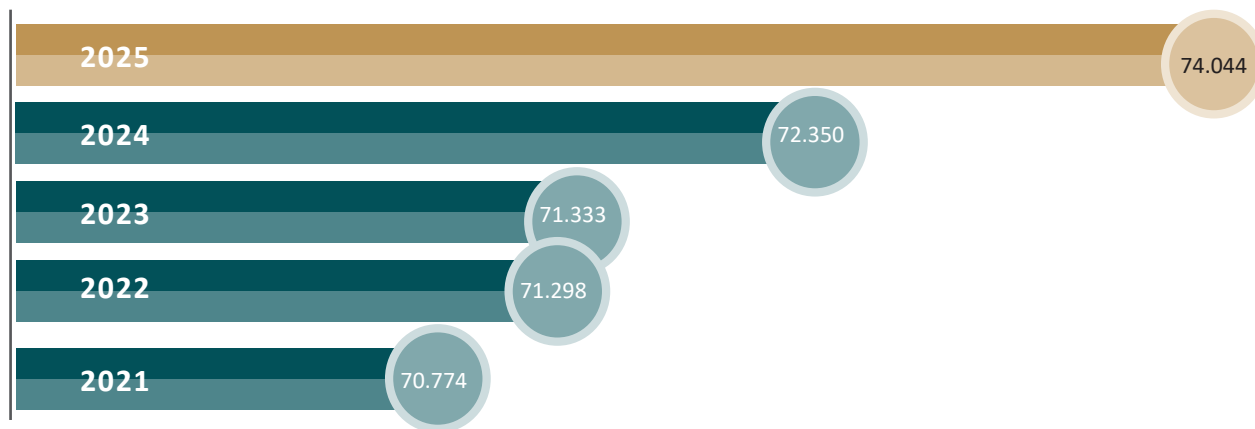
Iuran normal Pemberi Kerja adalah selisih antara jumlah iuran normal yang diperlukan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan iuran Peserta yang ditetapkan dalam bentuk persentase dari PhDP. Iuran Pemberi Kerja ditetapkan sebesar 42,35%, sedangkan iuran tambahan, yang merupakan iuran yang wajib disetor oleh Pemberi Kerja dalam rangka melunasi defisit pendanaan, besarnya disesuaikan dengan perhitungan aktuaris.

Tahun 2025, tingkat kolektibilitas dari setoran iuran normal Peserta maupun Pemberi Kerja masing-masing tercatat sebesar 100%.

### Jumlah Peserta Dapen Antam

Keterangan (Orang)	2025	2024	2023	2022	2021
Peserta Aktif	662	750	834	930	982
Peserta Pasif	3.941	3.939	3.966	3.976	4.004
Pensiun Tunda	13	13	13	15	16
<b>Jumlah</b>	<b>4.616</b>	<b>4.702</b>	<b>4.813</b>	<b>4.921</b>	<b>5.002</b>

### Pembayaran Manfaat Pensiun Bulanan Tahun 2021 - 2025 (Juta Rupiah)



### Komposisi Penerimaan Iuran (Juta Rupiah)

Keterangan	2025	2024	2023	2022	2021
Iuran Pemberi Kerja	5.632	4.916	5.340	5.444	1.289
Iuran Peserta	666	721	782	797	813
Iuran Tambahan	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>6.298</b>	<b>5.637</b>	<b>6.122</b>	<b>6.241</b>	<b>2.102</b>

## Valuasi Aktuarial dan Perubahan Bunga Teknis

Valuasi aktuarial wajib dilakukan oleh Dapen Antam setiap 3 (tiga) tahun sekali sesuai ketentuan POJK No. 27 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.

Pada akhir tahun 2025, asumsi aktuarial yang digunakan sama dengan asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

Asumsi Aktuarial	Per 31 Desember 2024
<b>Tingkat Bunga Teknis (Aktuarial)</b>	<b>6,5%.</b>
Tingkat Kenaikan PhDP	6,00%
Tingkat Kenaikan Manfaat Pensiun	2,00%
Tingkat Pensiun	Segera pensiun saat mencapai Usia Pensiun Normal (56 tahun)
Tingkat Mortalita Peserta Aktif	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI IV)
Tingkat Mortalita Pensiunan	Group Annuity Mortality Rate 1971 (GAM 1971) dibedakan untuk Pria dan Wanita
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada usia 25 Tahun dan menurun secara linear sampai 0% untuk usia 45 tahun dan 3,00% per tahun dari usia 46 tahun sampai dengan 55 tahun
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV
Selisih* Usia Suami Istri	5 tahun (suami lebih tua 5 tahun dari istri)
Pajak atas Manfaat	Manfaat yang diambil secara bulanan menggunakan pajak individu Pph 21
Biaya pengelolaan program	10% dari luran Normal, ditambah 0,5% dari KUP. Dalam jangka panjang nilai KUP diasumsikan akan setara dengan Liabilitas.
Reversionary annuity factor – Manfaat Pensiun	80% (tambahan 5% adalah asumsi untuk kewajiban atas MP Anak)

## Posisi Pendanaan Dapen Antam

Keterangan	2025	2024
Nilai Kini Aktuarial	1.060	1.064
Liabilitas Solvabilitas	1.052	1.055
Kekayaan untuk Pendanaan	1.063	1.075
Surplus/(Defisit)	(0,66)	7,99
Rasio Solvabilitas	100,62%	101,57%
Rasio Pendanaan	99,94%	100,75%
Kualitas Pendanaan	Tingkat II	Tingkat I

## Data Ulang (DATUL)

Manfaat Pensiun yang dibayarkan oleh Dapen Antam wajib Tepat Sasaran. Untuk menjamin hal ini diperlukan pengecekan dan *update* data Kepesertaan yang terdapat di Dapen Antam.

Salah satu cara yang dilakukan Dapen Antam adalah melalui pelaksanaan Data Ulang (Datul) Penerima Manfaat Pensiun bagi para Peserta Pasif atau Pensiunan. Datul juga merupakan amanat dari PDP Dapen Antam yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Penerima MP sesuai dengan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 96.K/774/DAT/2013 Tanggal 1 Mei 2013 Tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dapen Antam.

Dapen Antam telah rutin melakukan Datul minimal 1 (satu) kali dalam setahun sejak tahun 2022, dengan menggunakan formulir manual yang dibagikan kepada para Peserta Pasif melalui HimpunAntam (perhimpunan para pensiunan PT Antam Tbk) maupun diambil secara langsung di Dapen Antam.

Sejak tahun 2023, Datul menggunakan 2 (dua) jenis formulir, yaitu formulir manual dan digital. Di tahun 2024, mulai diujicoba Datul secara sistematis bekerja sama dengan 2 (dua) bank mitra yaitu Bank Mandiri Taspen (Mantap) dan Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation Indonesia (SMBCI) sebelumnya Bank BTPN.

Seiring perkembangan kemajuan teknologi di bidang telekomunikasi dan informasi, tahun 2025 Dapen Antam memanfaatkan *Short Message Service* (SMS) ataupun WhatsApp Messenger (WA) untuk melakukan penyebaran formulir digital dalam bentuk link datul (*Gform*) dan sebagai media komunikasi baru yang digunakan untuk memberikan informasi terkait Dapen Antam.

Secara umum, Datul dilakukan dalam 2 (dua) periode:

- a. Datul secara langsung ke Dapen Antam yang menggunakan formulir manual dan digital dilakukan sekali setiap tahun, pada bulan Agustus hingga Oktober tahun berjalan.

- b. Datul melalui Bank Mantap dan Bank SMBCI dilakukan 3 (tiga) bulan sekali setiap bulan Maret, Juni, September dan Desember tahun berjalan.

Pelaksanaan Datul dimaksudkan agar Dapen Antam dalam melaksanakan tugas, khususnya membayar Manfaat Pensiun kepada Penerima Manfaat Pensiun menjadi Tepat Waktu, Tepat Jumlah dan Tepat Penerima yang Berhak.

Pensiunan dan Pihak yang Berhak adalah Janda/Duda/Anak atau Pihak yang Ditunjuk dan terdaftar pada Dapen Antam sebelum Peserta Pensiun atau meninggal dunia. Hal ini bertujuan agar Penerima MP Janda/Duda apabila terdapat perubahan status ataupun *update* lainnya seperti alamat dan nomor telepon, segera menghubungi/melapor ke Dapen Antam untuk melengkapi data yang ada di Dapen Antam.

Apabila seorang Janda/Duda menikah kembali dan masih mempunyai anak di bawah usia 25 tahun secepatnya melapor ke Dapen Antam agar pembayaran MP berpindah menjadi Penerima MP Anak. Perubahan Alamat dan nomor telepon juga harus segera dilaporkan ke Dapen Antam agar lebih jelas dalam mengirim informasi atau berkomunikasi.

Hasil Datul tahun 2025, yang ditutup pelaksanaannya pada tanggal 31 Oktober 2025, diketahui masih terdapat 417 (empat ratus tujuh belas) Penerima MP yang belum melakukan Datul. Hingga 31 Maret 2026 jumlah tersebut berkurang menjadi 68 (enam puluh delapan) Penerima MP yang belum melakukan Datul 2025.

Kepada Penerima MP tersebut telah dilakukan penangguhan Pembayaran MP sampai dengan yang bersangkutan melakukan Datul. Dapen Antam terus mengupayakan penelusuran lebih lanjut dan melibatkan seluruh pihak yang berkepentingan agar seluruh Peserta Pasif dapat melakukan Datul.

### Data Ulang Sampai Dengan 31 Oktober 2025

No.	Tahun	Sudah Datul	Belum Datul	Total Pensiun
1.	2022	2.760	1.216	3.976
2.	2023	3.596	356	3.952
3.	2024	2.599	768	3.367
4.	2025	2.944	417	3.361

# WHATSAPP dan SMS BLAST

Fenomena digitalisasi ini terjadi di hampir semua sektor kehidupan manusia, mulai dari sektor bisnis, urusan publik dan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, sosial-politik, dan tidak terlepas juga di sektor dana pensiun.

Melalui digitalisasi, banyak hal bisa dioptimalkan dari proses bisnis dan layanan dana pensiun, termasuk informasi dan edukasi dana pensiun itu sendiri. Saat ini hampir semua bisnis sudah memprioritaskan digitalisasi. Sebuah pengembangan bisnis dengan menggunakan basis data dan layanan digital.

Implementasi digitalisasi dana pensiun bertujuan untuk menjadikan tata kelola dana pensiun lebih efisien dan efektif, di samping meningkatkan standar pelayanan (*service excellent*) terhadap peserta hal ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Keuangan Pasal 3 dalam ayat (2) yaitu Dana Pensiun wajib memberikan keterbukan dan transparansi informasi layanan sehingga tujuan mengoptimalkan kelancaran pelaksanaan dan peningkatan kinerja layanan informasi kepada peserta dapat diwujudkan.

Salah satu solusi digitalisasi yang diterapkan Dapen Antam adalah penggunaan **WhatsApp** dan **SMS Blast** yang mempermudah komunikasi secara lebih cepat, mudah dan efisien kepada peserta.

Awal tahun 2025, Dapen Antam menjalin kerjasama dengan PT. Kokatto Teknologi Global sebagai perusahaan penyedia jasa **WhatsApp Business API** sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama No. 011/KTG-DPA/CLIENT/PKS/II/2025 dan No. 94/DPAT/II/2025. Untuk saat ini media komunikasi **WhatsApp** bersifat 2 (dua) arah yaitu informasi dari Dapen Antam kepada peserta dan sudah dapat merespon tanggapan dari peserta selain itu untuk melakukan penyebaran formulir digital dalam bentuk link data ulang (*gform*).

Kepada seluruh peserta agar dapat memanfaatkan media komunikasi **WhatsApp** dan **SMS** ini dengan sebaik-baiknya, termasuk bila terdapat perubahan nomor handphone (HP) peserta dapat menghubungi **WhatsApp** dan **SMS** resmi Dapen Antam di nomor **0821-23016786**.



## B. PENGELOLAAN INVESTASI DAPEN ANTAM

Sepanjang tahun 2025 perekonomian Indonesia tetap berkinerja baik dan berdaya tahan ditengah tingginya gejala dan ketidakpastian global. Gambaran makro masih terlihat meyakinkan. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 mencapai 5% didorong oleh investasi yang kuat dan ekspor bersih, tingkat inflasi yang rendah dalam kisaran 2,5% plus minus 1%.

Ke depan, perekonomian dunia diperkirakan masih akan diwarnai oleh berlanjutnya ketidakpastian setidaknya oleh lima yang harus perlu menjadi perhatian dan diwaspadai, yaitu:

1. Berlanjutnya perang dagang.
2. Perekonomian dunia yang melambat.
3. Membengkaknya utang publik dunia dengan beban semakin berat baik negara maju maupun negara berkembang.
4. Pasar keuangan dunia yang rentan dan berisiko tinggi, khususnya dari lembaga keuangan nonbank.
5. Risiko pasar keuangan global akibat empat hal di atas cepat atau lambat akan berpengaruh ke pasar regional maupun domestik khususnya Indonesia. Dimana Indonesia sangat bergantung dari investasi luar di beberapa sektor seperti energi, pangan dan *consumer good*.

Inflasi tahun 2025 tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia. Surplus perdagangan berlanjut, cadangan devisa menguat ke sekitar USD.150 billion, dan stabilitas keuangan terjaga meski ada pengetatan global, ketidakpastian geopolitik, dan disrupsi iklim.

Di tengah ekonomi global yang makin terfragmentasi, capaian ini mencerminkan resiliensi yang tidak bersifat kebetulan dan bukan hal sepele. Namun tahun 2025 bukan tahun akselerasi melainkan tahun konsolidasi dan kalibrasi, tahun yang secara senyap mendorong Indonesia masuk fase *late-cycle*, ketika kinerja ekonomi semakin bergantung bukan pada momentum, melainkan pada seberapa baik kebijakan dieksekusi, dikoordinasikan, dan dipercaya.

Tahun ini dibuka dengan tekanan, dengan kondisi keuangan global masih ketat, dan kembalinya sinyal proteksionisme dalam perdagangan global menyulitkan perencanaan bagi eksportir maupun investor.

Di dalam negeri, penerimaan fiskal melemah seiring turunnya harga komoditas dan friksi transisi dalam administrasi perpajakan. Pasar keuangan merespons cepat terlihat dari harga saham terkoreksi, arus modal menjadi volatile, dan rupiah sempat melemah melampaui level yang nyaman.

### Transformasi Struktural

Kehadiran institusi Danantara menjadi penanda tahun 2025, mengkonsolidasikan BUMN, memobilisasi modal, dan menjadi jangkar strategi industri (EV, mineral, energi). Namun kepercayaan pasar bergantung bukan pada ukuran, melainkan pada kejelasan tata kelola dan insulasi dari risiko politik.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang digelar tahun 2025 juga berkembang dari kebijakan sosial menjadi semacam *automatic stabilizer*, membentuk ulang permintaan dan rantai pasok pertanian.

Di sektor perkembangan digital dan *Artificial Intelligent* (AI) Indonesia bergerak cepat pada *digital finance* (QRIS *cross-border*), adopsi AI, dan regulasi platform. Pergeseran kebijakan dari *growth-at-all-costs* menuju *value capture* dan *governance* menjadi infleksi struktural, positif untuk jangka panjang, meski sesekali *disruptive* dalam jangka pendek.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami perubahan sebesar 22,13% secara *year-to-date* pada level 8.646,938 pada 30 Desember 2025. Peningkatan ini terjadi akibat sentimen positif atas kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sehingga pemodal asing kembali masuk ke pasar saham Indonesia.

Selain di pasar saham, pemodal asing juga masuk juga dari pasar Surat Berharga Negara (SBN/SBSN) yang mengakibatkan harga naik dan *yield* mengalami penurunan. Aktivitas perdagangan pada 2025 juga mencatatkan beberapa rekor baru, yaitu pencapaian rekor tertinggi IHSG pada level 8.776,97 pada 11 Desember 2025, diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang menembus Rp.16.000 triliun pada akhir tahun.

Kondisi perekonomian sebagaimana diutarakan tersebut cukup mempengaruhi kinerja Dapen Antam tahun 2025. Berikut resume kinerja investasi Dapen Antam di tahun 2025:

#### 1. Deposito Berjangka & Deposito *On Call* (DOC).

BI Rate yang mengalami fluktuasi juga berdampak kurang baik terhadap investasi dari instrumen deposito berjangka maupun DOC. Meskipun dengan keterbatasan likuiditas, Dapen Antam tetap mampu melampaui ketentuan batas minimal Deposito Berjangka dan DOC sebesar 3 (tiga) kali pembayaran Manfaat Pensiun atau sebesar Rp.18,5 miliar

dengan realisasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp.22 miliar.

#### 2. Saham dan Reksadana.

Kenaikan IHSG pada tahun 2025 berpengaruh positif pada nilai wajar dari Investasi Saham dan Reksadana yang sebagian besar merupakan Reksadana Saham. Dengan demikian, pendapatan dari dividen saham Dapen Antam berkontribusi sebesar Rp.916.028.489,- di sepanjang tahun 2025, dan untuk transaksi pelepasan saham berkontribusi sebesar Rp.311.572.000,- dan reksadana selama tahun 2025 berkontribusi sebesar Rp.330.860.216,- dengan dividen penerimaan atas Reksadana Penyertaan Langsung sebesar Rp.177.000.000,-. Secara keseluruhan kinerja saham dan reksadana kepemilikan Dapen Antam cukup baik selama 2025.

#### 3. Obligasi Korporasi.

Meskipun kondisi pasar modal tahun 2025 mengalami pelemahan dan komposisi investasi pada Obligasi Korporasi terbatas, kinerja obligasi korporasi tergolong masih cukup stabil. Dengan penerimaan kupon obligasi sepanjang tahun 2025 sebesar Rp.1.391.085.144 dan hasil transaksi pelepasan obligasi korporasi sebesar Rp.125.000.000, menunjukkan bahwa kinerja obligasi korporasi cukup baik.

#### 4. Surat Berharga Negara (SBN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Hasil Investasi Surat Berharga Negara (SBN), dan obligasi masih cukup stabil pada tahun 2025. Hal ini tercermin dari penerimaan kupon yang sesuai target Dapen Antam, sekalipun transaksi pelepasan terkendala di sepanjang 2025 karena nilai SBN dan SBSN yang terus turun. Pendapatan kupon SBN dan SBSN Dapen Antam selama tahun 2025 sebesar Rp.22.511.168.541 dan transaksi pelepasan investasi SBN dan SBSN sebesar Rp.1.060.000.000. Eksekusi kebijakan ekonomi pemerintah pusat menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja SBN dan SBSN tahun 2025, sehingga transaksi pelepasan SBN dan SBSN cukup baik.

#### 5. Penempatan Langsung di anak Perusahaan.

- a. PT Reksa Griya Antam (RGA), yang bergerak di bidang *building management* dan mengelola Kawasan Antam *Office Park* dan Tower A. Pada tahun 2025 RGA memberikan dividen sebesar Rp.2.000.000.000,- kepada Dapen Antam.
- b. PT Menara Antam Sejahtera (MAS), bergerak di bidang *building management* dan mengelola Kawasan Antam *Office Park* dan Tower B.
- c. PT Minerina Cipta Guna (MCG), yang bergerak di bidang pertambangan umum dan memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di daerah Cikotok, Jawa Barat.
- d. PT Multi Asih Pratama (MAP), yang bergerak di bidang *broker* asuransi. Sejak tahun 2024 Dapen Antam berproses untuk menjual seluruh kepemilikan saham di PT MAP untuk mempertahankan likuiditas. Transaksi

penjualan PT MAP tersebut telah terjual di awal Januari tahun 2025 kepada PT Media Shiva Nusantara (MSN) dengan kontribusi laba pelepasan sebesar Rp.880.000.000,-

- e. PT Medika Yakespen Utama (MYU), yang bergerak di bidang Kesehatan dan memiliki Rumah Sakit Antamedika.
- f. PT Minerina Bhakti (MB), yang saat ini dalam kondisi pailit.

#### 6. Tanah & Bangunan.

Dapen Antam memiliki keseluruhan Kawasan Antam *Office Park* di Jl. TB Simatupang, Jakarta Selatan seluas lebih dari 2,5 Ha.

Dengan demikian pada tahun 2025 secara keseluruhan hasil investasi (*return*) dari portofolio yang dimiliki Dana Pensiun Antam di atas dari target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis 2025. Secara total nilai investasi, sepanjang tahun 2025 tidak ada penambahan Investasi Dana Pensiun Antam, hanya terjadi pergeseran (*switching*) dari satu instrumen ke instrumen lainnya disesuaikan dengan situasi dan peluang investasi yang tersedia.

Pengurus Dapen Antam tetap konsisten secara bertahap untuk melanjutkan langkah-langkah penyesuaian alokasi portofolio investasi yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian maupun sentimen pasar. Alokasi dan pemilihan portofolio investasi (*rebalancing*) dilakukan secara *prudent* dan selektif dengan memanfaatkan potensi-potensi investasi untuk mengoptimalkan pengembangan dana investasi Dana Pensiun ANTAM.

Nilai Aset Investasi per 31 Desember 2025 tercatat Rp.1.040,543,- Miliar, naik Rp.4.227 Miliar dibanding akhir tahun 2024. Kenaikan Nilai Aset Investasi tersebut disebabkan oleh pembayaran piutang sewa tahap I dengan menggunakan fasilitas National Pooling oleh PT Menara Antam Sejahtera sebesar Rp 18 Miliar pada bulan Desember 2025 yang mengurangi piutang atas sewa dari piutang sebelumnya.

Pendapatan Investasi secara *cash flow* Dapen Antam 2025 meningkat Rp.18,33 miliar untuk memenuhi pembayaran manfaat pensiun dan biaya operasional dengan defisit di tahun 2025 sebesar Rp.11,57 miliar lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh defisit Rp.28,73 miliar.

Kinerja Investasi Dapen Antam selama tahun 2025 cukup baik, meskipun kondisi ekonomi global dan domestik masih menjadi tantangan tersendiri. Hasil usaha setelah pajak Dana Pensiun Antam diakhir Tahun 2025 memperoleh Rp.38,8 Miliar dengan capaian 5,15% dari Penyesuaian Anggaran sebesar Rp.755 Miliar, begitu pula *Return On Investment* (ROI) mencapai 6,02%, di bawah target bunga teknis 6,5% sebagai acuan.

Hasil investasi Dana Pensiun Antam masih mengandalkan pendapatan dari sektor pasar uang dan pasar modal diantaranya SBN/SBSN, Obligasi Korporasi, Deposito, Saham, Dividen Saham bursa dan sedikit dari Reksadana. Berbanding dengan sektor pasar modal dan pasar uang, penerimaan sewa dari tanah dan bangunan belum memberikan kontribusi yang maksimal. Tidak jauh berbeda pendapatan berupa dividen anak usaha tahun 2025 kurang optimal, hanya PT Reksa Griya Antam (RGA) yang masih konsisten memberikan dividen.

Kedepannya Dapen Antam tetap berusaha untuk dapat melakukan penjualan Tanah dan bangunan untuk mendapatkan *Fresh Fund* sehingga potensi pendapatan investasi akan lebih maksimal lagi.

### Peningkatan (Penurunan) Nilai Aset Investasi Per 31 Desember 2023 Dibandingkan 31 Desember 2025 (Rupiah)

Rincian	31 Desember 2024	Peningkatan (Penurunan)		31 Desember 2025
		SPI	Perolehan / Pelepasan	
a. Deposito <i>On Call</i>	2.000.000.000	-	(500.000.000)	1.500.000.000
b. Deposito Berjangka	23.000.000.000	-	(2.500.000.000)	20.500.000.000
c. Surat Berharga Negara	328.476.234.840	6.074.587.210	8.551.352.370	337.027.587.210
d. Saham	9.360.500.000	(5.909.149.375)	(1.275.000.000)	8.085.500.000
e. Obligasi Korporasi	35.591.484.330	181.013.450	(7.439.970.880)	28.151.513.450
f. Unit Penyertaan Reksa Dana	21.581.085.131	1.661.237	9.420.576.106	31.001.661.237
g. Penempatan Langsung	61.847.247.000	9.686.772.388	(2.030.337.000)	59.816.910.000
h. Tanah dan Bangunan	554.460.000.000	549.971.652.675	-	554.460.000.000
<b>Investasi (Nilai Wajar)</b>	<b>1.036.316.551.301</b>	<b>560.006.537.585</b>	<b>(4.226.620.596)</b>	<b>1.040.543.171.897</b>

**Proporsi Nilai Aset Investasi**  
**31 Desember 2025**  
**(Rupiah)**

Rincian	31 Desember 2024	31 Desember 2025	Persentase Terhadap Total Investasi	Batasan Investasi
a. Deposito <i>On Call</i>	2.000.000.000	1.500.000.000	0,14%	Bebas
b. Deposito Berjangka	23.000.000.000	20.500.000.000	1,97%	Bebas
c. Surat Berharga Negara	328.476.234.840	337.027.587.210	32,39%	Terbatas
d. Saham	9.360.500.000	8.085.500.000	0,78%	30%
e. Obligasi Korporasi	35.591.484.330	28.151.513.450	2,71%	Bebas
f. Unit Penyertaan Reksa Dana	21.581.085.131	31.001.661.237	2,98%	20%
g. Penempatan Langsung	61.847.247.000	59.816.910.000	5,75%	15%
h. Tanah dan Bangunan	554.460.000.000	554.460.000.000	53,29%	20%
<b>Investasi (Nilai Wajar)</b>	<b>1.036.316.551.301</b>	<b>1.040.543.171.897</b>	<b>100,00%</b>	

### C. KINERJA KEUANGAN DAN KUALITAS PENDANAAN DAPEN ANTAM

Kinerja Keuangan Dapen Antam tahun 2025 tercermin dari Rasio Kecukupan Dana (RKD) sebesar 99,88% dan Rasio Solvabilitas sebesar 100,56% di tahun 2025. Realisasi berada di bawah proyeksi penyesuaian rencana bisnis 2025 (target RKD dan Rasio Solvabilitas masing-masing 118,68% dan 119,26%), dengan Kualitas Pendanaan Tingkat II (hanya mampu mencukupi kewajiban solvabilitas).

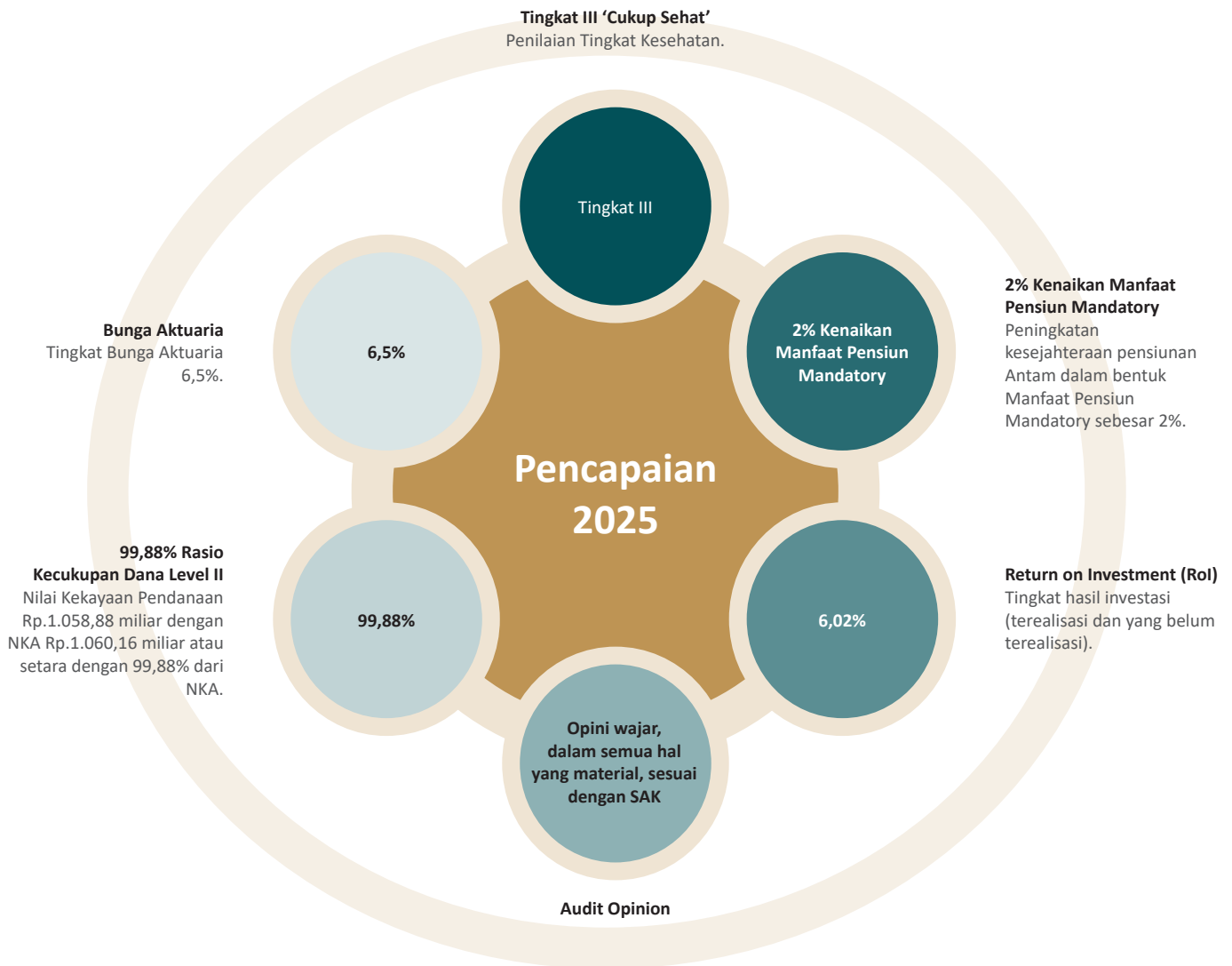
Sementara itu, Kekayaan Untuk Pendanaan (KUP) tercatat sebesar Rp.1,06 miliar atau lebih kecil dibandingkan dengan proyeksi penyesuaian rencana bisnis di tahun 2025 sebesar Rp.1,22 miliar dikarenakan harga pasar investasi pasar modal baru menguat secara terbatas di Semester II tahun 2025 sehingga Dapen Antam tidak dapat melakukan aktivitas *trading* secara maksimal untuk memenuhi likuiditas dan hingga saat ini belum terealisasi penjualan aset investasi tanah dan bangunan. Selain itu adanya perubahan tingkat bunga teknis yang berdampak pada peningkatan kewajiban aktuarial.

Penurunan RKD tersebut merupakan dampak dari Proyeksi dalam Valuasi Aktuarial dengan adanya Perubahan Bunga Teknis yang rutin dilakukan secara berkala setiap 3 tahun sesuai dengan POJK No. 27 tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun. Berdasarkan hal tersebut, maka Dapen Antam harus melakukan valuasi aktuarial di tahun 2025.

Bersamaan dengan pelaksanaan valuasi aktuarial di akhir tahun 2025, dan merujuk pada *roadmap* penyehatan dan penguatan Dapen Antam, maka dilakukan pula penyesuaian Tingkat bunga teknis aktuarial, turun menjadi 6,5% atau 0,5% lebih rendah dari valuasi aktuarial sebelumnya yang berdampak pada peningkatan kewajiban atau liabilitas aktuarial Dapen Antam sebesar Rp.47.267.674.463,- dan penambahan prosentase iuran normal pemberi kerja naik menjadi 42,35% atau 8,23% lebih tinggi dari valuasi aktuarial sebelumnya.

Hal inilah yang menyebabkan kekayaan/aset Dapen Antam menurun dan untuk menutupi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun (MP) harus mengambil dari kekayaan lainnya yang lebih likuid. Untuk mengantisipasi berkurangnya kekayaan Dapen Antam yang likuid dan untuk mencari hasil investasi yang lebih baik, saat ini Dapen Antam berusaha untuk melepas aset tanah dan bangunan. Diharapkan dengan pelepasan tanah dan bangunan tersebut didapat imbal hasil yang lebih baik sehingga Dapen Antam dapat memenuhi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun tanpa mengambil aset likuid lainnya.

Dalam 5 tahun terakhir, sejak akhir tahun 2021 hingga tahun 2025 realisasi Aset Neto Dana Pensiun Antam mengalami penurunan dari Rp.1.119,45 Miliar menjadi Rp.1.062,77 Miliar atau menurun Rp.56,68 Miliar (5,06%). Penurunan tersebut dikarenakan tergerusnya aset untuk memenuhi pembayaran manfaat pensiun dan operasional yang disebabkan antara lain:



1. Meningkatnya pensiunan dimana jumlah peserta yang memasuki usia pensiun lebih banyak daripada peserta aktif yang masih bekerja.
2. Dana Pensiun menanggung pembayaran tetap yang tidak diimbangi hasil investasi memadai, sehingga akan menggerus nilai aset neto.

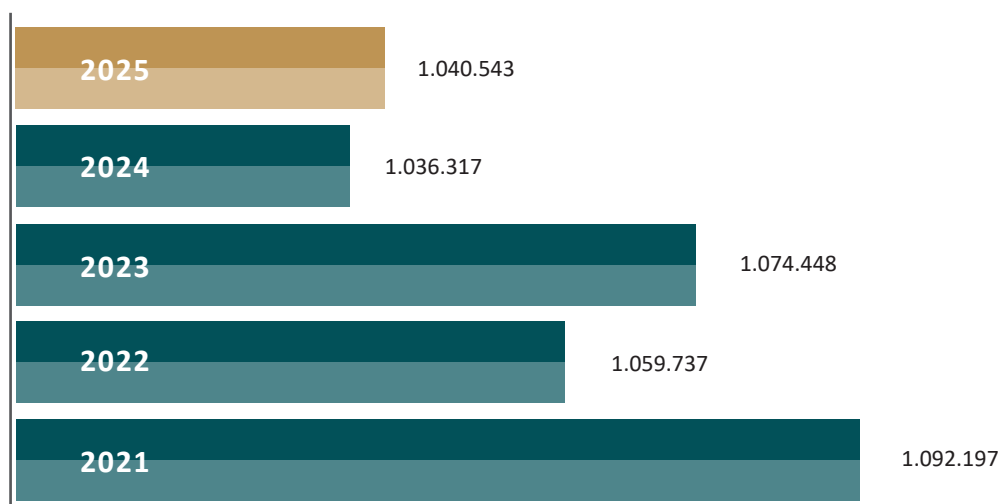
Hal ini berpengaruh dalam risiko likuiditas dimana aset likuid yang ada belum dapat memenuhi kewajiban pembayaran bulanan sehingga terjadi defisit. Meskipun tergerus aset dana pensiun di Indonesia per November 2025 tercatat tumbuh menjadi Rp.1.662,16 Triliun.

Aset Neto yang dimiliki Dapen Antam per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp.1,63 triliun atau turun 1,23% sebesar Rp.13,21 miliar dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp.1,08 triliun. Hal ini terutama disebabkan tergerusnya aset untuk memenuhi pembayaran manfaat pensiun dan operasional.

Walaupun nilai wajar Investasi terlihat mengalami peningkatan sebesar 4,23 miliar dari Rp.1,04 triliun (tahun 2024) menjadi 1,04 miliar (tahun 2025) karena adanya reinvestasi atas penerimaan tahap I di akhir semester II tahun 2025 sebesar Rp.18 miliar atas piutang sewa lahan PT Menara Antam Sejahtera (MAS) menggunakan pembiayaan perbankan dengan fasilitas National Pooling BRI dan Selisih Penilaian Investasi (SPI, unrealized) terlihat meningkat dari Rp.544,52 miliar (tahun 2024) menjadi Rp.560,01 miliar atau sebesar Rp.15,48 miliar yang dikarenakan kondisi pasar investasi pasar modal baru menguat secara terbatas di Semester II tahun 2025, namun hasil reinvestasi belum dapat terlihat secara maksimal atas pendapatan guna untuk memenuhi likuiditas Dana Pensiun Antam.

Penurunan realisasi Investasi terutama terjadi pada Obligasi sebesar Rp.7,44 miliar, Deposito 3 miliar, Saham Rp.1,28 miliar, dan penempatan langsung sebesar Rp.2,03 miliar, sedangkan Surat Berharga Negara (SBN) mengalami peningkatan sebesar Rp.8,55 miliar dan Reksadana sebesar Rp.9,42 miliar.

### Total Investasi (Juta Rupiah)



Dalam 5 tahun terakhir Hasil Usaha Setelah Pajak berfluktuasi seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi secara keseluruhan sebagai akibat dari covid-19 dan adanya KPD dimana sejak akhir tahun 2021 hingga tahun 2025 realisasi Hasil Usaha setelah pajak Dana Pensiun Antam mengalami peningkatan dari 21,26 Miliar menjadi 38,89 Miliar.

Pada tahun 2023 realisasi Hasil Usaha Setelah Pajak kembali berangsur pulih seperti saat pra covid walaupun adanya pengurangan pendapatan yang dikarenakan berakhirnya KPD. Kinerja Hasil Usaha ini dihasilkan dari pendapatan bunga Surat Berharga, kontribusi yang cukup besar dari Anak Perusahaan

dalam menyumbang pendapatan dividen bagi pemegang saham khususnya Dana Pensiun Antam dan laba pelepasan Investasi yang merealisasikan pelepasan salah satu anak usaha Dana Pensiun Antam, yaitu PT Multi Asih Pratama, serta hasil pendapatan sewa tanah dan bangunan.

Sedangkan untuk portfolio saham belum memberikan kontribusi yang baik dikarenakan saham yang dimiliki oleh Dana Pensiun Antam (LQ45) tidak begitu likuid dan harga pasarnya yang cenderung fluktuatif sepanjang tahun.

### Posisi Keuangan (Miliar Rupiah)

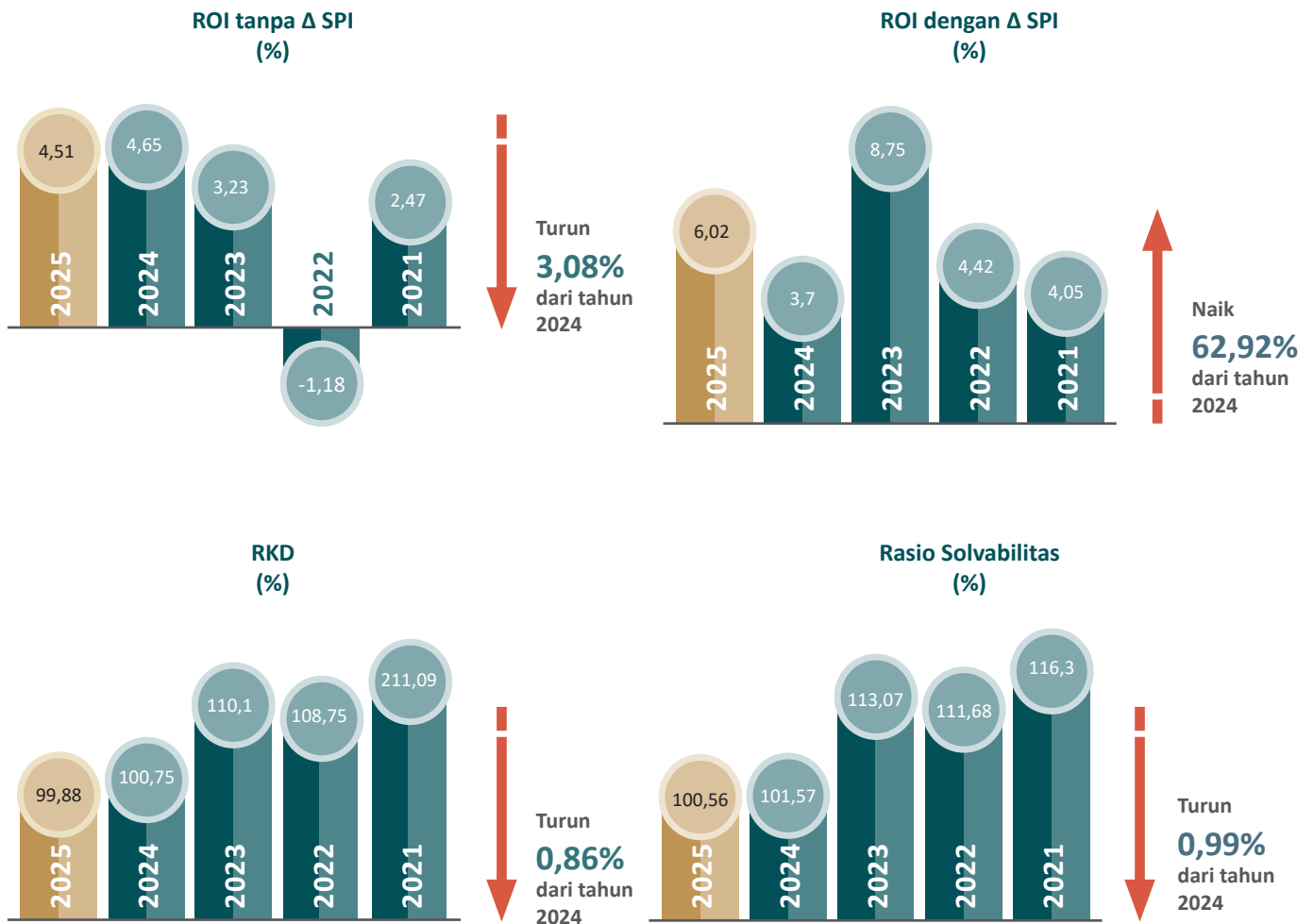
Uraian	2025	2024	Perubahan	
			Rp	%
1	2	3	4 = 2 - 3	5 = 4 / 3
Total Aset Investasi (Nilai Perolehan)	480,54	491.794	(11.257)	-2,29%
Selisih Penilaian Investasi	560.007	544.523	15.484	2,84%
Total Aset Investasi (Nilai Wajar)	1.040.543	1.036.317	4.227	0,41%
Total Aset Tersedia	1.065.722	1.078.825	(13.103)	-1,21%
Total Aset Neto	1.062.769	1.075.978	(13.208)	-1,23%
Total Kekayaan Untuk Pendanaan	1.058.880	1.072.151	(13.271)	-1,24%
Nilai Kini Aktuarial	1.060.160	1.064.164	(4.004)	-0,38%
Kewajiban Solvabilitas	1.052.932	1.055.618	(2.685)	-0,25%

Uraian	Penyesuaian Rencana Tahun 2025	2025	2024
Rasio Pendanaan	118,68%	99,88%	100,75%
Rasio Solvabilitas	119,26%	100,56%	101,57%
Return on Investment (ROI tanpa Δ SPI)	86,19%	4,51%	4,65%
Return on Investment (ROI dengan Δ SPI)	21,41%	6,02%	3,70%
Rasio Beban Operasional (BOPO)	1,05%	13,50%	15,96%

### Hasil Usaha (Miliar Rupiah)

Uraian	Penyesuaian Rencana Tahun 2025	2025	2024	Pencapaian
1	2	3	4	5 = 3 / 2
Bunga/Bagi Hasil	33.493	25.381	28.543	75,78%
Dividen	3.177	3.093	3.944	97,36%
Sewa	10.368	21.392	19.707	206,31%
Laba (Rugi) Perolehan/Pelepasan Investasi	704.406	2.707	1.574	0,38%
Total Pendapatan Investasi	751.445	52.574	53.767	7,00%
Beban Investasi	32.891	6.538	4.960	19,88%
Beban Operasional	8.338	6.631	8.586	85,21%
Total Beban	41.229	13.643	13.545	33,09%
Pendapatan dan Beban Lain-lain	44.845	0,039	0,040	5,16%
Pajak Penghasilan	0,043	0,082	0,002	189,83%
Hasil Usaha Setelah Pajak	755,08	38.888	40.260	5,15%

## Rasio Keuangan Dana Pensiun



### Kemampuan Membayar Manfaat Pensiun

Hal terpenting dalam pengelolaan Dana Pensiun Program manfaat Pasti adalah menjaga keseimbangan Rasio Kecukupan Dana pada level aset neto untuk pendanaan sehingga dapat mencukupi kewajiban aktuarianya.

Pada tahun 2025, RKD Dana Pensiun sebesar 99,88% menurun dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 100,75%, sedangkan dalam 4 tahun terakhir kualitas pendanaan Dana Pensiun Antam memiliki pendanaan yang mencukupi (tingkat I) dan dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban kepada peserta.

Kualitas Pendanaan Dana Pensiun Antam per 31 Desember 2025 berada pada Tingkat kedua yang berarti nilai kekayaan pendanaan lebih besar dari kewajiban solvabilitas dan lebih kecil dari Nilai Kini Aktuarial. Hal ini menunjukkan pendanaan Dana Pensiun Antam dalam keadaan memadai namun defisit ringan.

Dalam posisi keuangan Dana Pensiun Antam masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek (solvabilitas) jika program dihentikan, akan tetapi belum cukup untuk mendanai seluruh manfaat pensiun masa depan (kewajiban aktuarial). Pada umumnya kondisi ini memiliki risiko sedang dimana manajemen pendanaan biasanya baik namun memerlukan pengawasan agar tidak turun ke tingkat tiga dengan memerlukan langkah perbaikan strategi investasi yang salah satunya adalah menjual aset tanah dan bangunan menjadi aset likuid untuk dapat mengoptimalkan pendapatan investasi atau penambahan kontribusi pendiri untuk meningkatkan rasio pendanaan ke tingkat satu.

## D. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk tahun 2025 tidak direncanakan adanya Perubahan Organisasi, namun demikian organisasi Dana Pensiun Antam adaptif terhadap perubahan serta penambahan satuan kerja/fungsi yang diperlukan sesuai dengan perubahan peraturan yang berlaku guna penyesuaian terhadap ketentuan aksi keuangan berkelanjutan yang berlaku di Dana Pensiun.

Adaptasi yang dijadikan acuan oleh Dapen Antam adalah regulasi, antara lain:

- Undang-Undang No 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- POJK No. 34 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, Serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun.
- POJK No 15/POJK.05.2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Tata Kelola Dana Pensiun.

Di tahun 2025, Dapen Antam mengoptimalkan organisasi yang ada serta memastikan ketersediaan tenaga kerja agar organisasi berjalan dengan efektif.

Mengacu kepada perkembangan Dana Pensiun Antam dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.05/2019 tentang Tata Kelola Dana Pensiun, di tahun 2025 Dapen Antam telah merencanakan dan merealisasikan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan SDM untuk Pengurus, Dewan Pengawas, dan Pegawai.

Tujuan program ini untuk meningkatkan pengetahuan dan pengawasan sesuai dengan bidangnya serta mulai mempertimbangkan aspek keuangan berkelanjutan. Program dilaksanakan melalui training need analysis, dan melihat persyaratan dari regulasi yang berlaku, memastikan program pelatihan tepat sasaran dan sesuai dengan persyaratan jabatan karyawan.

### Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Dapen Antam 2025

No.	Level Jabatan	Jumlah SDM 31 Desember 2025	Semester II 2025		Semester I 2025	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Kepala Bidang	5	-	-	-	-
2.	Staf	6	-	-	-	-
3.	Alihdaya	1	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## Pelatihan dan Seminar yang Diikuti di Tahun 2025

No.	Materi/Topik	Nama Peserta	Jabatan	Sertifikasi yang telah dimiliki	Rencana Waktu Pelatihan	Realisasi Waktu Pelatihan
1.	Diklat Berkelanjutan Dan Certified Fixed Income Analyst (CFIA)	Resna Handayani	Pengurus	MUDP, MRDP, MIDP, CFIA	Oktober	Mei
2.	Diklat Berkelanjutan Dan Wakil Manajer Investasi	Hamdan	Pengurus	MUDP, MRDP, dan MIDP	Juli	Desember
3.	Diklat Berkelanjutan	Kamsi	Dewan Pengawas	MUDP	November	Desember
4.	Diklat Berkelanjutan	Denny Maulasa	Dewan Pengawas	MUDP	November	-
5.	Diklat Berkelanjutan	Handi Sutanto	Dewan Pengawas	MUDP	November	-
6.	Diklat Berkelanjutan	Arif Rahman Saleh	Dewan Pengawas	MUDP	November	-
7.	Manajemen Investasi Dana Pensiun Lanjutan/WMI perpanjangan/Kuangan Berkelanjutan	Agus Somantri, SE	Kepala Bidang	WMI, Manajemen Risiko	Juni	Juni
8.	YPIA Berkelanjutan/ Keuangan Berkelanjutan	Rusnandi, SE	Kepala Bidang		Juni	-
9.	MRDP + Sertifikasi/Diklat manajemen Risiko	Ahmad Isnaini, SAB	Kepala Bidang		September	Agustus
10.	MRDP + Sertifikasi/Diklat manajemen Risiko	Anandhita Deasyana Putri, SE	Kepala Bidang		Juli	Agustus
11.	MRDP + Sertifikasi/Diklat manajemen Risiko	Kartika Widuri, SE	Kepala Bidang		April	Agustus
12.	Peraturan Perpajakan/ Keuangan Berkelanjutan/ Webinar Manajemen Risiko Dana Pensiun	Anggun Nurfadillah, STt. Pa	Staf		April	Desember
13.	Wakil Manajer Investasi / Diklat manajemen Risiko	Imam Tri Saputra, SE	Staf		Agustus	Agustus
14.	MIDP Awal/Diklat manajemen Risiko	Arifien Suwondho	Staf	WPPE	April	Mei
15.	Manajemen Pendanaan dan Kepesertaan Dapen/Pajak	Ulfah	TU I		September	Januari
16.	Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Dapen	Farah Yuliani	TU I		Juli	September
17.	Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi Dapen	Susanto	TU II		Maret	Oktober

Dalam kerangka menunjang kinerja institusi namun sekaligus mempertimbangkan efisiensi biaya, Dapen Antam memanfaatkan Tenaga Kerja Alih Daya melalui kerjasama dengan perusahaan penyedia tenaga kerja alih daya untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Langkah ini lebih mempermudah suatu pekerjaan dalam tugas bidang yang dibutuhkan.

Saat ini, sistem Teknologi Informasi yang dipakai oleh Dapen Antam adalah PT sidapen Indonesia. Dapen Antam juga menggunakan WA *Blast* dan SMS *Blast* sebagai teknologi untuk memaksimalkan penyebaran informasi kepada Peserta Dapen Antam, bekerja sama dengan PT Kokatto Teknologi Global.

Untuk analisa, perencanaan dan evaluasi terhadap portofolio Investasi, Dapen Antam bekerja sama dengan PT Edvisor Profina Visindo.

Dapen Antam telah memiliki Peraturan Perusahaan Tahun 2023-2025 dan telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta sesuai Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta Nomor e-0851 Tahun 2024, Tanggal 19 April 2024.

### Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya Dapen Antam 2025

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Dana Pensiun Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Perjanjian dengan Dana Pensiun Tenaga Kerja Alih Daya
1	Staf/ TU Bidang Kepatuhan	Kebutuhan dan efisiensi Dana Pensiun	1	PT Prima Karya Sarana Sejahtera (PKSS)	



DAPEN ANTAM



# LAPORAN KEBERLANJUTAN DAPEN ANTAM



Laporan Keberlanjutan atau Laporan Keuangan Berkelanjutan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Aturan ini adalah sebagai bentuk dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk membangun pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

# 1. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

## A. Aspek Ekonomi



ASET INVESTASI

**Rp.1.040.543**

100,41% dari tahun 2024



ASET NETO

**Rp.1.062.770**

98,77% dari tahun 2024



HASIL USAHA

**Rp.38.889**

96,59% dari tahun 2024



ROI *UNREALIZED*

**6,02%**

162,92% dari tahun 2024

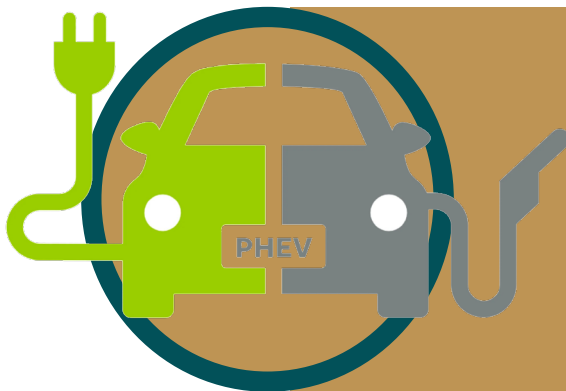


RASIO KECUKUPAN DANA

**99,88%**

99,14% dari tahun 2024

## B. Aspek Sosial



BIAYA BAHAN BAKAR MINYAK



**Rp.94.284.413**

13,61% dari tahun 2024

## C. Aspek Lingkungan



- Inisiasi digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas.
- Mengurangi Air Minum dalam Kemasan

## 2. KINERJA BERKELANJUTAN TAHUN 2025

### A. Aspek Ekonomi

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), pada tahun 2025 Dana Pensiun Antam (Dapen Antam) menetapkan fokus utama pada aspek ekonomi. Penetapan ini bertujuan untuk memperkuat kinerja keuangan yang berkelanjutan melalui optimalisasi pengelolaan investasi, peningkatan kualitas aset serta penguatan tata kelola dan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga dapat memenuhi kewajiban Dana Pensiun secara berkesinambungan dalam jangka panjang.

Dalam mewujudkan portofolio investasi yang optimal dan berkelanjutan, maka pada tahun 2025 telah dilakukan penempatan aset investasi pada infrastruktur berkelanjutan melalui saham yang termasuk dalam Indeks Sri Kehati yang berorientasi pada keberlanjutan.

Selain mewujudkan portofolio investasi yang optimal dan berkelanjutan, Dapen Antam juga berupaya mengoptimalkan infrastruktur yang efisien dan pengelolaan SDM yang sehat dan produktif untuk mendukung kinerja operasional yang berkelanjutan selama tahun 2025 dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Finalisasi Peraturan Perusahaan pada bulan Desember 2025.
- Pelaksanaan olahraga rutin dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun dimulai sejak Agustus 2025.
- Pelaksanaan *medical check up* tahunan dilaksanakan 100% untuk seluruh pegawai.
- Melaksanakan pelatihan pegawai sesuai dengan bidang dan kebutuhan pengembangan kompetensi masing-masing pegawai, dengan realisasi pelatihan sebanyak 17 (tujuh belas) jenis pelatihan, seminar, dan/atau *workshop*.

(Dalam Juta Rupiah)

No	Uraian	Realisasi	
		2025	2024
1	Aset Investasi (Nilai Wajar)	1.040.543	1.036.317
2	Pendapatan Investasi	52.574	53.767
3	BOPO	13,50%	15,96%
4	ROI (Unrealized)	6,02%	3,70%
5	Saham SDGs	Rp1.616.500.000	Rp1.851.500.000

Keterangan	Satuan	2025	2024
Jumlah Pegawai	Orang	11	12
Jumlah Pegawai Wanita	Orang	5	6
Jumlah Pegawai Pria	Orang	6	6
Jumlah Biaya Gaji	Rp Juta	5.677,39	5.534,04
Jumlah Biaya Pelatihan	Rp Juta	95,03	134,12

## B. Aspek Sosial

Pada aspek sosial berkelanjutan, kinerja Dapen Antam diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang dilakukan secara bertahap di tahun 2025 melalui transformasi menuju sistem transportasi perkotaan yang berkelanjutan dengan penggunaan kendaraan hybrid sebagai kendaraan operasional.

Atas penggunaan kendaraan *hybrid* tersebut berdampak turunnya pada penggunaan bahan bakar minyak (BBM) yang tercatat di tahun 2025 sebesar Rp94.284.413, atau turun sebesar 13,61% dari tahun 2024.

## C. Aspek Lingkungan Hidup

Pada aspek lingkungan hidup, Dapen Antam memulai inisiasi pengembangan digitalisasi untuk mengurangi penggunaan kertas. Dapen Antam telah mempunyai sistem absensi, ijin maupun cuti pegawai menggunakan aplikasi HRIS, dari yang semula absensi secara manual. Distribusi buletin Purnantam pun telah melalui *softfile* (PDF), serta data ulang peserta yang sudah menggunakan *digital form*.

Selain itu, Dapen Antam juga telah mengurangi kuantitas pembelian air minum dalam kemasan dan komitmen penggunaan *tumbler* dan gelas pengganti. Dalam operasional harian Dapen Antam tidak lagi menggunakan air minum dalam kemasan. Seluruh pegawai telah menggunakan *tumbler* dan gelas pengganti.



# RENCANA DAPEN ANTAM KE DEPAN



Meski kondisi ekonomi global dan domestik di tahun 2025 masih menjadi tantangan tersendiri yang masih berimbas di tahun 2026, Pengurus Dapen Antam tetap konsisten secara bertahap untuk melanjutkan langkah-langkah penyesuaian alokasi portofolio investasi yang disesuaikan dengan kondisi perekonomian maupun sentimen pasar.

Upaya yang akan dilakukan Dapen Antam di tahun 2026 antara lain:

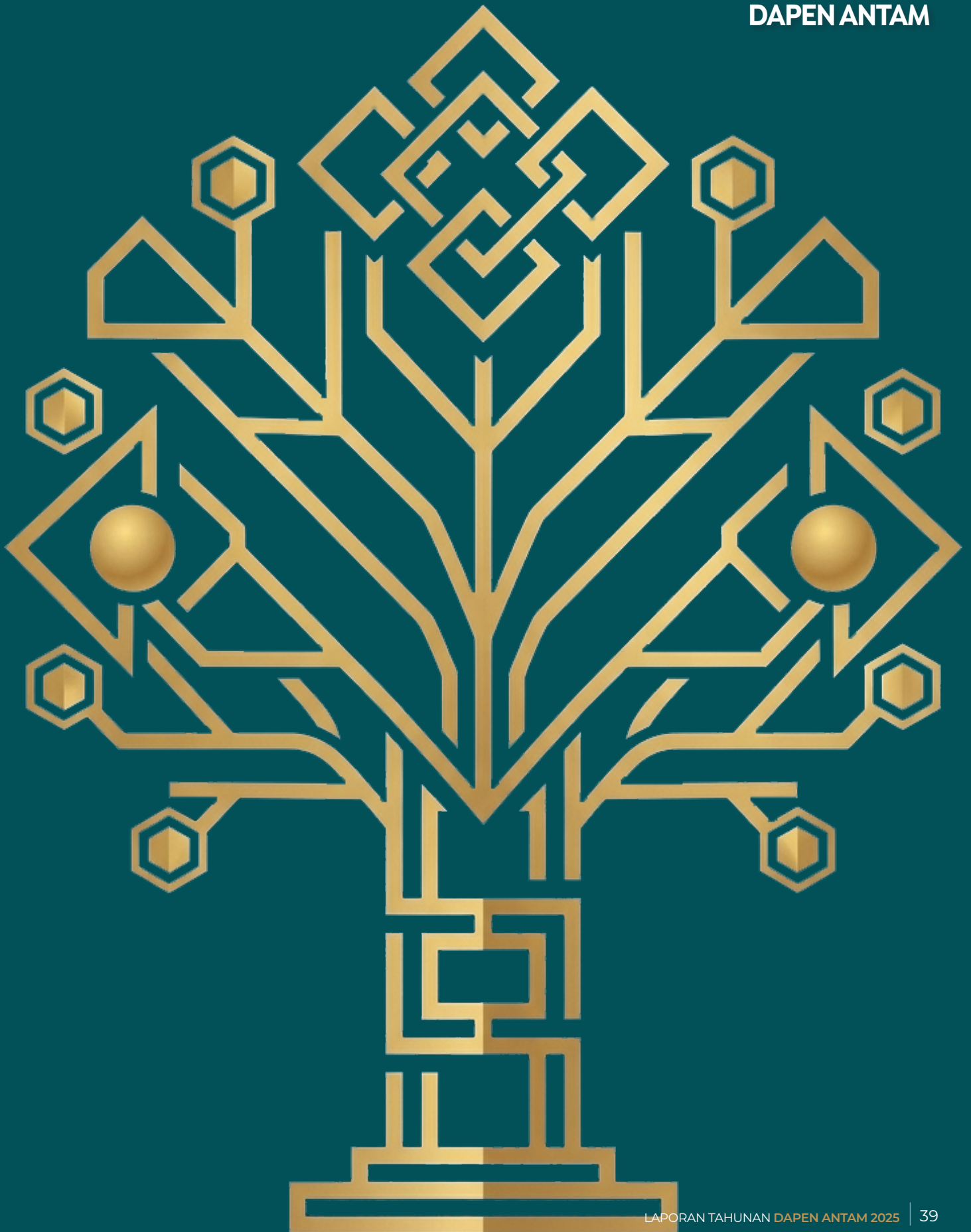
1. Meneruskan percepatan proses penjualan tanah dan bangunan, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal ini untuk memastikan kondisi likuiditas Dapen Antam tetap positif.

2. Memperketat efisiensi.
3. Mengedepankan kualitas pelayanan terbaik untuk peserta melalui optimalisasi pendataan ulang (Datul) dan maksimalisasi fungsi channel resmi Dapen Antam sebagai fasilitas komunikasi.

Melalui serangkaian upaya tersebut diharapkan kondisi Dapen Antam dapat tetap solid dan positif, sehingga mampu memenuhi seluruh kewajiban dan ekspektasi dari seluruh pemangku kepentingan Dapen Antam hingga di masa depan.



**DAPEN ANTAM**




[www.dapenantam.com](http://www.dapenantam.com)



**DANA Pensiun ANTAM**

Gedung Aneka Tambang  
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1 Lingkar Selatan,  
Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

 (62-21) 781 2635